

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINATPEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Desa Gampong Keude, Kecamatan Peudawa
Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

MUNAWAR KHALIL

NIM. 4022016048

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2020 M / 1441 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawar Khalil
Nim : 4022016048
Tempat/ tgl. Lahir : Alue Bu Jalan/ 28 Februari 2018
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Serdang Jaya, Desa Gampong Keude, Kecamatan
Peudawa Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA** (Studi Kasus Desa Gampong Keude, Kecamatan Peudawa Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur)” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 28 Februari 2020



membuat pernyataan

Munawar Khalil

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMUDA
DALAM BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus Desa Gampong Keude, Kecamatan Peudawa Rayeuk, Kabupaten
Aceh Timur)

Oleh:

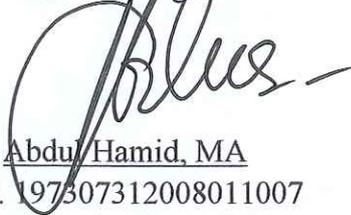
Munawar Khalil

Nim. 4022016048

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 28 Februari 2020

Pembimbing I



Abdul Hamid, MA
NIP. 197307312008011007

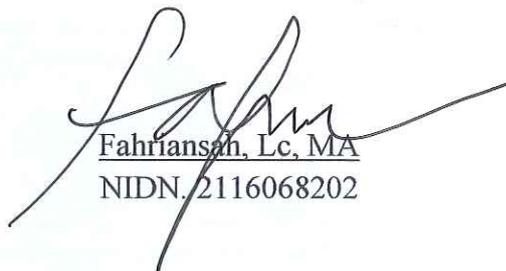
Pembimbing II



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Fahriansah, Lc, MA
NIDN. 2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA** (Studi Kasus Desa Gampong Keude, Kecamatan Peudawa Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur).” Munawar Khalil, NIM 4022016048 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 26 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 26 Agustus 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

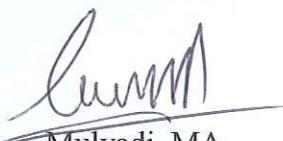
Penguji I


Abdu Hamid, MA
NIP. 197307312008011007

Penguji II


Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

Penguji III


Mulyadi, MA
NIP. 197707292006041003

Penguji IV


Fakhrizal, Lc., MA
NIDN. 201828502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa




Dr. Iskandar, M. CL
NIDN. 2016066502

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(QS. Ar-Ra’ad 11)

“Barang siapa membiasakan diri istighfar, Allah akan memberikan jalan keluar baginya dari setiap kesulitan”.

(H.R. Abu Daud)

“Raihlah Ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlalah tenang dan sabar”

(Umar Bin Khattab)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit, maka jangan katakan pada Allah aku punya masalah besar, tapi katakan pada masalah aku punya Allah yang Maha Besar”

(Ali bin Abi Thalib)

“Takdir manusia telah ditentukan sejak lahir. Hanya kemauan dan usaha keras yang dapat merubahnya”

(Uzumaki Naruto)

ABSTRAK

Wirausaha merupakan keinginan kuat dalam dunia bisnis yang patut menjadi teladan dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner dan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang dihitung melalui rumus *slovin*. Selanjutnya analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan metode regresi linier berganda menggunakan alat bantu *SPSS 16,0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. variabel Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha yang ditunjukkan oleh p value $0,406 > 0,05$. 2. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha yang ditunjukkan oleh p value $0,006 < 0,05$. 3. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha yang ditunjukkan oleh p value $0,203 > 0,05$. 4. Variabel pendidikan kewirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha yang ditunjukkan oleh p value $0,780 > 0,05$. Hasil pengujian ini menghasilkan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,490 yang berarti 49% variasi minat pemuda dalam berwirausaha desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur dapat dijelaskan oleh variabel independen Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. Sisanya sebesar 51% lagi di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Kata kunci: Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

Entrepreneurs are a passion in the business world that is exemplary in life. The research aims to know how a variable income expectation, motivation, family environment and entrepreneurial education of the entrepreneurial interests of youth in the village Gampong Keude, sub-district Peudawa Rayeuk, regency Aceh Timur. The data used is primary data through questionnaires and interviews. The sample capture techniques use methods purposive sampling that counts through the slovin formula. The data was analyzed by using quantitation method to improve the regression by the SPSS 16,0 for windows. The results of this study suggest that: 1. Income expectation variables have a positive and insignificant impact on the interests of young entrepreneurs shown by p value $0,406 > 0,05$. 2. Motivational variables have a positive and significant impact on the interests of young entrepreneurs shown by p value $0,006 < 0,05$. 3. Family environment variables have a positive and insignificant impact on the interests of young entrepreneurs shown by p value $0,203 > 0,05$. 4. Entrepreneurial education variables have a positive and insignificant impact on the interests of young entrepreneurs shown by p value $0,780 > 0,05$. The results of this test yield determinan coefficient (Adjusted R^2) there is 0,490, which means 49% of a young people interest in entrepreneursip the village Gampong Keude, sub-district Peudawa Rayeuk, regency Aceh Timur. Can be explained by independent variables income expectation, motivation, family environment and entrepenurial education. Another 51% is described by other variables that don't belong to this study.

Key Words: *Income Expectation, Motivasi, Family Environment Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Interests.*

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur bagi Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemuda dalam Berwirausaha(Studi kasus desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur)”.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Penulis menyadari bahwasanya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Basri Ibrahim, MA., Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Dr. Iskandar, M. CL., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fahriansah, Lc, MA., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Drs. Junaidi , M, Ed, MA., Dosen Penasehat Akademik.
5. Abdul hamid, MA., Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Early Ridho Kismawadi, MA., Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapak saya serta keluargayang telah memberikan doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah tergantikan.
9. Mahasiswa IAIN Langsa, terkhusus mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Pemuda desa Gampong Keude, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengisi kuesioner.
11. Kepala, staf dan Pembina Makhad IAIN Langsa, yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman selama saya tinggal di makhad.
12. Organisasi *Makhad Go English* (MGE) IAIN Langsa, atas ilmu dan kesempatan menjadi founder sehingga dapat meningkatkan pengetahuan saya dalam berbahasa Asing.
13. Abang-abang, kakak-kakak, adek-adek serta sahabat-sahabat baik yang mahasiswa IAIN Langsa, yang ada di kampus lain maupun di kampungatas semangat yang diberikan kepada penulis.
14. Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Adapun tentang skripsi ini jika terdapat kekerangan dalam penulisan ataupun pengetikan serta hal-hal lain yang masih kurang, penulis mengharapkan ktitik dan

saran yang bersifat membangun. Berbagai kritikan dan saran sangat berharga agar penulis dapat melakukan koreksi dan perbaikan. Sehingga karya ilmiah ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Langsa, 28 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	12
1.7. Penjelasan Istilah	12
1.8. Sistematika Penulisan	13
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Wirausaha	15
2.1.2. Minat.....	18
2.1.3. Minat Berwirausaha.....	20
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	23
2.2. Penelitian Terdahulu	31
2.3. Kerangka Pikir Teoritis	38
2.4. Hipotesis	39
BAB III: METODE PENELITIAN	40
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	40
3.2. Jenis Penelitian	40
3.3. Teknik Pengambilan Sampel, Populasi, dan Sampel	40
3.3.1. Teknik Pengambilan Sampel	40

3.3.2. Populasi.....	41
3.3.3. Sampel	42
3.4. Data dan Sumber Data	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6. Variabel Penelitian.....	43
3.7. Definisi Operasional Variabel	44
3.8. Instrument Penelitian	46
3.9. Uji Instrumen Penelitian	47
3.9.1. Uji Validitas.....	47
3.9.2. Uji Reliabilitas	48
3.10. Teknik Analisi Data.....	48
3.10.1. Uji Asumsi Klasik	49
3.10.2. Uji Hipotesis.....	51
BAB IV: TEMUAN PENELITIAN	55
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	55
4.2. Gambaran Umum Responden.....	58
4.3. Uji Instrument Penelitian	59
4.3.1. Uji Validasi	59
4.3.2. Uji Reliabilitas	63
4.4. Teknik Analisis Data	63
4.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.4.2. Uji Hipotesis	68
4.5. Pembahasan Hasil Analisis Data	74
BAB V: PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	31
3.1 Jumlah Pemuda Gampong Keude	42
3.2 Definisi Operasional Variabel	44
3.3 Skala Likert	46
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.2 Responden Berdasarkan Usia	59
4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Ekspektasi Pendapatan	60
4.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi	60
4.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Keluarga	61
4.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pendidikan Kewirausahaan	62
4.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Berwirausaha	62
4.8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	63
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	67
4.10 Hasil Uji Autokolerasi	67
4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda	68
4.12 Hasil Uji Ketepatan Model (U _i F)	70
4.13 Hasil Uji koefisien Determinasi (R ²)	71
4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	38
4.1 Hasil Uji Normalitas	64
4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kuesioner Penelitian	87
2. Hasil Penelitian Kuesioner Oleh Responden	91
3. Hasil Uji SPSS	92
4. Tabel r, Tabel t dan Tabel f	102
5. Dokumentasi Pengisian Kuesioner	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Entrepreneur/wirausaha sudah dikenal orang dalam sejarah ilmu ekonomi sebagai ilmu pengetahuan sejak tahun 1755. Dalam karya seorang ahli ekonomi prancis yang bernama Richard Cantillon menyatakan, seorang enterpreuner sebagai seorang yang membayar harga tertentu untuk produk tertentu, untuk kemudian dijualnya dengan harga yang tidak pasti (*an Uncertain Price*), sambil membuat keputusan-keputusan tentang upaya mencapai dan memanfaatkan sumber-sumber daya dan menerima resiko berusaha (*The Risk of Enterptise*).¹

Ada sebuah titik kritikal dalam ulasan Cantillon yang menyatakan bahwa seorang *entrepreneur* secara sadar membuat keputusan-keputusan tentang alokasi-alokasi sumber-sumber daya. Maka, secara konsekuen *enterprenuer* yang gigih berupaya senantiasa akan mencari peluang-peluang terbaik dalam hal memanfaatkan sumber-sumber daya, dalam konteks yang memberikan hasil komersial yang setinggi mungkin. ²

Sebagai negara kepulauan dengan Sumber Daya Alam (SDA) berlimpah, Indonesia sering kali diperkirakan bakal menjadi salah satu negara maju di masa mendatang. Indonesia merupakan negara pemilik minyak, batu bara, gas alam, emas, nikel, tembaga dan berbagai komoditas lain yang diminati pasar

¹ J. Winardi, *Enterpreuneur dan Enterpreuneurship*, Cet III, (Jakarta: Kencana, 2008). h. 1

²*Ibid...*, h. 1-2

internasional.³Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia.⁴

Seharusnya dengan banyaknya SDA dan SDM di Indonesia membuka banyak peluang bagi penduduk Indonesia untuk berwirausaha. Namun, nyatanya bahwa di Indonesia jumlah wirausaha masih kalah dibandingkan dengan Negara-negara tetangga. Terbukti pada tahun 2017 dari ungkapan Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Pusat Bahliil Lahadalia, kalangan pengusaha di Indonesia bahkan kalah jumlah yaitu 1,6 persen, jika dibandingkan Singapura yang mencapai 7 persen, Malaysia 5 persen, Thailand 4,3 persen, serta Vietnam dan Filipina di atas 3 persen.⁵

Sedangkan pada tahun 2018 Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menyatakan, jumlah wirausaha saat ini sudah mencapai rasio 3,1 persen dari total populasi penduduk Indonesia. Angka ini sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2 persen. Rasio wirausaha di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Singapura yang sudah mencapai 7 persen dari total 4 juta penduduknya, serta Malaysia yang sudah

³Berita Media DJKN, *Indonesia Punya Kekayaan SDA Hingga Rp200RibuTriliun*, https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita_media/baca/4497/Indonesia-Punya-Kekayaan-SDA-Hingga-Rp-200-Ribu-Triliun.html. Diunduh Pada Tanggal 8 Maret 2019

⁴Galih Noviantoro, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Linkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 1

⁵Heru Dahnur, *Ketua Hipmi: Pengusaha Masih Sedikit Karena Anak Muda Maunya Jadi Pegawai*, <https://regional.kompas.com/read/2017/11/24/23165301/ketua-hipmi-pengusaha-masih-sedikit-karena-anak-muda-maunya-jadi-pegawai>. Diunduh Pada Tanggal 8 Maret 2019

berada di level 5 persen.⁶

Saat ini menjadi penting untuk memperkenalkan kewirausahaan di kedua negara, yaitu negara maju dan berkembang. Di negara maju, seperti Amerika Serikat, kewirausahaan telah lama dianggap sebagai cara untuk memacu inovasi dan kemajuan teknologi, menimbulkan persaingan, dan menciptakan lapangan kerja, yang mengarah ke pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan nasional.⁷

Pelajar di perguruan tinggi sebagai salah satu golongan yang ada di masyarakat yang di harapkan mampu menjadi pemimpin-pemimpin bangsa dimasa yang akan datang, sudah sepatutnya menjadi perintis dalam mengembangkan serta meningkatkan semangat untuk berwirausaha dan menekankan bahwa sarjana lulusan perguruan tinggi tidak hanya sekedar mengandalkan ijazah lagi untuk mencari pekerjaan, namun sebaliknya di tuntutan untuk mempunyai kompetensi dan keahlian untuk membuat lapangan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Salah satu langkah untuk menghadapipermasalahan tersebut yaitu dengan memperkenalkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa sejak dini.⁸

⁶Fiki Ariyanti, *Jumlah Wirausaha RI Siap Kejar Malaysia*, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3216536/jumlah-wirausaha-ri-siap-kejar-malaysia>. Diunduh Pada Tanggal 8 Maret 2018.

⁷Noormalita Primandaru, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa*, (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, vol 13, no.1, 2017), h.1

⁸Novi Ermawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Kosentrasi Tata Usaha Fakultas Teknik Unnes*, (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 3-4.

Sektor wirausaha atau *entrepreneurship* jadi poin penting yang harus didorong guna mewujudkan visi Indonesia menjadi negara maju 2045.⁹ Jika sebuah Negara semakin maju maka semakin banyak pula yang berpendidikan dan semakin bertambah banyak yang akan menganggur, disebabkan oleh sempitnya lapangan kerja. Hal ini membuktikan semakin signifikannya dunia usaha di dalam perekonomian sebuah Negara.¹⁰ Anak muda yang masih memiliki semangat yang membara serta otak yang masih segar, dan itu hanya segelintir dari kelebihan yang dimiliki oleh pemuda dibandingkan dengan mereka yang sudah tua. Pemuda merupakan generasi yang diidamkan mempunyai kemampuan berfikir kreatif, kritis, dan inovatif dalam menghadapi persoalan serta tantangan bangsa. Dengan semangatnya yang besar diharapkan mampu menjadi penerus perjuangan bangsa.¹¹ Pemuda menurut Undang – Undang No. 40 tahun 2009 adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.¹²

Salah satu dari bentuk untuk meningkatkan ekonomi Negara adalah program ekonomi kreatif, ini sebagai suatu aktivitas ekonomi yang memanfaatkan kreativitas, inovasi, keterampilan serta bakat yang menjadi potensi masing-masing

⁹Maulandy Rizki Bayu Kencana, *RI Harus Punya Banyak Wirausahawan Buat Jadi Negara Maju di 2045*, <https://www.merdeka.com/uang/ri-harus-punya-banyak-wirausahawan-buat-jadi-negara-maju-di-2045.html>. Diunduh Pada Tanggal 8 Maret 2019.

¹⁰Estu Mahanani dan Bida Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.*, (Jurnal Universitas Persada Indonesia, vol.2, no.2, 2018), h. 2

¹¹ Lia Pujiyati, *Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahaan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 2-3

¹² Pembukaan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan

individu yang bernilai tambah secara finansial. Dalam perjalanannya ekonomi kreatif di Indonesia menunjukkan performa yang sangat positif, dengan berbagai regulasi dan kebijakan yang sangat pro terhadap pelaku ekonomi kreatif, bahkan saat ini pemerintah memberi porsi khusus pada penggiat sektor ekonomi kreatif. Seperti adanya paket kebijakan ekonomi Jokowi-JK terkait ekonomi kreatif. Dan juga terbentuknya Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang konsen bekerja untuk mengawal dan mendampingi pelaku Industri kreatif serta komunitas kreatif. Adapun, keberpihakan pemerintah atas potensi ekonomi kreatif di Indonesia yaitu dengan adanya Paket kebijakan terkait ekonomi kreatif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), hendaknya ini dijadikan peluang bagi generasi muda untuk membangun kisah suksesnya di bidang ekonomi. Pemuda merupakan kunci dari keberhasilan penerapan ekonomi kreatif di Indonesia. Pemuda memiliki kelebihan yaitu mampu berpikir diluar kebiasaan atau disebut juga *out of the box*. Dengan adanya kemampuan tersebut, pemuda dapat berpikir secara kreatif dan mampu mengembangkan sesuatu menjadi lebih bernilai.¹³

Pemuda yang terdidik diperguruan tinggi dan di jenjang SMK/SMA diharapkan mampu merintis usahanya sendiri. Namun kenyataannya, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mencatat sekitar 8,8 persen sekitar 630.000 dari total 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat persaingan untuk mendapatkan

¹³ Irwan Ade Putra, *Pemuda Agen Penggerak Ekonomi Kreatif*, <https://www.kompasiana.com/irwanadesaputra/57051d6c8223bd7c09b2520a/pemuda-agen-penggerak-ekonomi-kreatif?page=all>. Diunduh Pada Tanggal 17 Maret 2019.

pekerjaan akan semakin ketat dengan datangnya Revolusi Industri 4.0.¹⁴ Selanjutnya dari tingkat pendidikan, pada Agustus 2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2018 untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih mendominasi dibanding tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,24 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,95 persen. Pada tingkat pendidikan SMK dan SMA ada tenaga kerja yang tidak terserap.¹⁵

Kesediaan bekerja keras dan tekun dapat dilihat dari minat berwirausaha untuk mencapai kemajuan dalam usahanya, kesiapan menerimaberbagai macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang telah dilalukannya, bersedia menempuh cara danjalur baru, kesediaan untuk hidup lebihberhemat serta kesiapan-kesiapan dari reiko yang tidak terduga nantinya. Dalam membangun usaha diperlukan adanya modal usaha yangakan dipakai untuk menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah seseorang memeperoleh modal usaha akan menciptakan minat seseorang untuk memulai berwirausaha dikarenakan dengan mudahnya dalam memperoleh modal maka akan mempermudah seseorang untuk membuka usaha, namun kebalikannya jika modal tidak dimiliki mak akan menyulitkan seseorang dalam mendistribusikan ide-idenya berwirausaha atau membuka usaha.¹⁶Sukses dalam berwirausaha tidak selalu bergantung pada modal yang

¹⁴DhitaSeftiawan, *630.000 Orang Sarjana Masih Menganggur*, <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2018/03/26/630000-orang-sarjana-masih-menganggur-421873>. Diunduh Pada Tanggal 9 Maret 2019

¹⁵Jabar, *Lulusan SMA Penyumbang Pengangguran Terbesar*. <https://nasional.tempo.co/read/1173343/lulusan-sma-penyumbang-pengangguran-terbesar/full&view=ok>. Diunduh Pada Tanggal 9 Maret 2019

¹⁶Wulan Purnamasari, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidika Ekonomi*, (Skripsi, Universitas Negeri Makasar, 2018), h.3

besar, tetapi modal yang kecil pun bisa membuat kita sukses selama kita memiliki sikap yang pantang menyerah. Sebagai contoh *Brand Men's Republic*, brand ini didirikan oleh seorang pengusaha muda asal Indonesia yaitu Yosa Singgih yang sudah masuk *Forbes Under 30* di tahun 2016. Sepatu Men's Republic sekarang bahkan sudah laris di negeri jiran seperti Malaysia, Filipina, Laos, Taiwan, Hong Kong, Makau, hingga Nigeria.¹⁷

Menurut Duchesneau, wirausaha yang sukses yaitu mereka yang dibesarkan oleh keluarga yang juga seorang wirausaha, dikarenakan telah memiliki banyak pengalaman-pengalaman yang luas dalam dunia usaha. Profesi orang tua memiliki fungsi penting sebagai budaya pembentuk motivasi berwirausaha anak. Hal ini juga menggambarkan budaya kewirausahaan tercipta karena lingkungan, kebiasaan, serta faktor dari diri pribadi sejak mereka masih kecil ataupun saat menginjak usia dewasa nantinya. Walaupun budaya ini mampu bertahan, akan tetapi semua itu tidak ada gunanya jika tidak ada motivasi yang mendorong keinginan untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha itu sendiri bisa diberikan dengan pelatihan maupun pendidikan. Di sebuah perguruan tinggi sendiri sangat diperlukan pengembangan budaya kewirausahaan untuk mendorong terbentuknya *entrepreneur* muda yang baru dengan menerapkan ilmu-ilmu wirausaha yang mereka peroleh.¹⁸

Dalam menghadapi persaingan dunia bisnis sekarang dan masa akan datang yang lebih mengutamakan pada *knowledge* dan *intellectual capital*, supaya

¹⁷Aulia Akbar, *Berawal Dari Bisnis Kecil-Kecilan 5 Anak Muda Indonesia Jadi Tajir*, <https://www.moneysmart.id/5-pengusaha-muda-indonesiayang-memulai-usaha-dari-bisniskecil/>. Diunduh Pada Tanggal 27-November-2019.

¹⁸Estu Mahanani dan Bida Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat...*, h. 2

menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausaha muda perlu dipandu pada golongan kelompok masyarakat muda terdidik.¹⁹Ini diperlukan usaha berbagai pihak untuk lebih menggalakkan kewirausahaan di masyarakat khususnya kalangan generasi muda. Bahkan bila perlu dimulai sejak pendidikan usia dini dengan menanamkan kemandirian kepada anak-anak. Sejak pra sekolah hingga perguruan tinggi sangat langka ada yang bercita-cita menjadi wirausaha.

Desa Gampong Keude merupakan desa yang memiliki areal persawahan, perkebunan, kawasan tambak yang potensial serta lahan untuk pembangunan sarana dan prasarana yang masih luas. Kondisi demografis Gampong Keude meliputi jumlah penduduk sekitar 1.907 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) diketahui sebanyak 454 KK yang tersebar dalam 4 dusun, yaitu: Dusun Lama, Dusun Serdang Jaya, Dusun Suka Ramai, dan Dusun Baru Jaya. Lembaga pendidikan yang ada di gampong yaitu PAUD, TK, SD, SMP/MTSn.

Desa Gampong Keude merupakan pusat pasar dari kecamatan Peudawa Rayeuk. Desa ini merupakan desa yang paling luas dibandingkan dengan desa-desa lain yang ada di kecamatan Peudawa Rayeuk, yaitu dengan luas wilayah 162,72 Ha. Desa Gampong Keude bisa dikatakan tempat yang strategis untuk membuka usaha, dikarenakan letak desa tersebut dekat dengan jalan lalu lintas Medan-Banda Aceh dan juga berada di tengah-tengah antara desa lain. Sebelah utara berbatasan dengan Alue ie itam dan desa Gampong Kuala, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kuta Baro dan desa Blang Buket, sebelah Timur

¹⁹ Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta*, (Skripsi, Iain Surakarta, 2017), h. 6

berbatasan dengan desa Menasah Krueng dan desa Payadua.²⁰ Maka dari itu, memudahkan untuk melakukan kegiatan baik kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. Adapun seperti dilakukannya ajang-ajang perlombaan antar desa maka yang selalu menjadi tuan rumah adalah desa Gampong Keude dari masa kemasa.

Dalam kegiatan perdagangan masyarakat-masyarakat desa lain ketika hendak berbelanja baik bahan dapur maupun bahan-bahan keperluan lain, maka mereka akan ke desa Gampong Keude. Di desa ini rata-rata mereka semua berpendidikan, minimal tingkat SMK/SMA. Dalam hal ini pemuda desa Gampong Keude diharapkan mampu memanfaatkan kondisi untuk berwirausaha dan supaya dapat menjadi pribadi yang mandiri dan juga bisa membantu orang lain dengan adanya lapangan pekerjaan. Adapun usaha yang sudah dilakukan yaitu beranekaragam seperti dibidang perdagangan rempah-rempah, peternakan, perikanan, pakaian, komestik, alas kaki, membuat kerajinan-kerajinan tangan (seperti lemari, tempat tidur, pintu dan lainnya), penjualan kue dan sebagainya. Kebanyakan dari anak muda sudah mulai meniti karir di dunia usaha, tetapi masih ada pemuda di desa ini yang belum semuanya beralih kewirausaha, masih ada sebagiannya yang belum berani mengambil pekerjaan itu dan ada juga yang berminat berwirausaha namun masih terkendala dengan hal-hal lain.²¹

Berdasarkan pembahasan diatas berbagai data informasi dan permasalahan yang nampak, maka dari itu peneliti ingin mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemuda Dalam**

²⁰ Profil Desa Gampong Keude, Kecamatan Peudawa Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur.

²¹ Hasil Wawancara Pemuda, Di Desa Gampong Keude, Pada Tanggal 10 April 2019

Berwirausaha (Studi Kasus Desa Gampong Keude, Kecamatan Peudawa Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur).”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang masalah tersebut, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya wirausaha di Indonesia.
- b. Masih memilih menjadi PNS dan karyawan.
- c. Masih banyaknya pengangguran usia muda.
- d. Masih ada pemuda gampong yang enggan berwirausaha.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah tersebut maka untuk menghindari melebarnya pembahasan masalah maka peneliti membatasi masalah penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda dalam berwirausaha (studi kasus desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan mengenai permasalahan penelitian tersebut yaitu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda dalam berwirausaha (studi kasus, desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur). Adapun faktornya yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pemuda desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur?
- b. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pemudadesa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pemudadesa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur?
- d. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pemudadesa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pemuda desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pemuda desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur.

- d. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pemuda desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti

Memberikan wawasan pengetahuan dalam mengkaji dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan untuk dipraktikkan secara *real* sebagai pengabdian kepada masyarakat serta mengambil manfaat atas hasil akhir penelitian ini.

- b. Bagi pengembang keilmuan

Dapat digunakan sebagai aset perpustakaan yang diharapkan agar dapat lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi pihak yang membutuhkan atau sebagai bahan acuan mahasiswa yang akan melakukan sebuah penelitian lebih lanjut tentang topik yang diuraikan.

1.7. Penjelasan Istilah

Secara ringkas penelitian ingin memberikan penjelasan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Wirausaha

Wirausaha adalah seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang

berhasil, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan kemauan yang keras untuk mencapai tujuan usahanya.

b. Minat

Minat adalah ketertarikan yang menetap didalam subyek yang kemudian merasa suka pada bidang atau hal tertentu atau merasa bahagia jika berkecimpung dalam hal itu.

c. Desa Gampong Keude

Gampong Keude merupakan sebuah desa yang menjadi tempat penelitian oleh peneliti, dikarenakan pusat pasar. Desa ini terletak di kecamatan Peudawa Rayeuk kabupaten Aceh Timur.

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang berkesinambungan antara satu bab dengan bab lain selanjutnya sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II menguraikan tentang kajian teori atau landasan teori yang berkaitan dengan pengertian tentang teori-teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda, serta variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat wirausaha, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, uji instrument penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV menguraikan tentang gambaran umum penelitian, pengujian instrument penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian dari hipotesis).

Bab V menguraikan tentang kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Wirausaha

Menurut Tarmudji, Pengertian wirausaha jika ditinjau dari etimologinya berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira bermakna “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” bermakna “Berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha dapat diartikan sebagai berikut: “Seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup”. Lebih sederhana dirumuskan dengan, “Seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup”. Jika ingin menjadi seorang wirausaha yang berhasil dan untuk mencapai tujuan usahanya, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan kemauan yang keras. Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat adanya peluang, menganalisa peluang dan mengambil keputusan demi mencapai keuntungan bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum orang lain memanfaatkan peluang tersebut.²²

Fungsi para wirausaha adalah mengubah atau merevolusionerkan pola produksi dengan jalan memanfaatkan sebuah penemuan baru (*invention*) atau secara lebih umum, sebuah kemungkinan teknologikal untuk memproduksi sebuah komoditi baru, atau memproduksi sebuah komoditi lama dengan cara

²²Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*, Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang, (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014), h. 13-14

baru, membuka sebuah sumber suplai bahan-bahan baru, atau suatu cara penyaluran baru (ingat saluran distribusi dalam kegiatan pemasaran), atau mereorganisasi sebuah industri baru).²³

Adapun manfaat-manfaat wirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas tenaga kerja, sehingga mengurangi pengangguran.
- b. Sebagai generator pengembangan lingkungan, bidang produksi, distribusi, kesejahteraan dan sebagainya.
- c. Menjadi teladan bagi anggota masyarakat lainnya, sebagai teladan yang patut dicontoh, dimodelkan, karena seorang entrepreneur adalah kehidupan yang patut ditiru, jujur, berani, tidak merugikan orang lain.
- d. Selalu hormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha untuk selalu menjaga dan membangun lingkungan.
- e. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan perkembangan sosial sesuai dengan kemampuannya.
- f. Berusaha mendidik karyawan agar mandiri, disiplin, jujur, rajin dalam menghadapi pekerjaan.
- g. Baerikan contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi jngan luokan perintah agama.
- h. Hiduplah secara efisien, jangan menghabiskan dan tidak boros.
- i. Menjaga keharmonisan lingkungan, baik dalam asosiasi dan kebersihan lingkungan hidup.²⁴

²³J. Winardi, *Enterpreuneur dan...*, h. 3

²⁴ Kusnawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, vol.1, no.1, 2017), h. 2

Kewirausahaan adalah sebuah proses dinamis dalam menciptakan bahan kekayaan. Kekayaan dihasilkan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal, waktu, dan/atau komitmen karier atau menyadiakan nilai bagi beberapa produk atau jasa. Produk atau jasa mungkin dapat dilihat unik ataupun mungkin tidak, tetapi dengan berbagai cara nilai akan dihasilkan oleh seorang pengusaha dengan menerima dan menempatkan keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan ini.²⁵

Terdapat enam hakekat penting kewirausahaan menurut suryana yaitu sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan adalah nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tujuan, kiat, tenaga penggerak, siasat, proses, dan hasil bisnis.
- b. Kewirausahaan adalah kemampuan yang bertujuan menciptakan sesuatu baru serta berbeda (*ability to create the new and different*).
- c. Kewirausahaan adalah proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam menemukan peluang dan memecahkan persoalan untuk memperbaiki kehidupan.
- d. Kewirausahaan adalah nilai yang dibutuhkan untuk memulai usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*).
- e. Kewirausahaan adalah proses mengerjakan sesuatu hal yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) untuk mencapai nilai” lebih.

²⁵Robert D. Hisrich, dkk, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Selemba Empat, 2008), h. 9

f. Kewirausahaan adalah suatu usaha dalam mewujudkan nilai tambah dengan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru serta jalan berbeda untuk memenangkan persaingan. Jika seseorang menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru dan lebih efisien, mengembangkan teknologi, menemukan pengetahuan baru, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen, maka nilai tambah tersebut baru dapat diciptakan.²⁶

Pengetahuan kewirausahaan ialah keseluruhan yang diketahui mengenai segala informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif yang berupa ingatan dan pemahaman cara berusaha sehingga menciptakan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis untuk menangani suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan bersifat teori yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, selain itu mata pelajaran kewirausahaan bersifat praktik dan langsung terjun ke lapangan usaha, sehingga dapat membangkitkan kreativitas dan inovasi yang mampu menciptakan ide-ide baru maupun peluang yang dapat dimanfaatkan.²⁷

2.1.2. Minat

Minat merupakan ketertarikan yang menetap didalam subyek yang kemudian merasa suka pada bidang atau hal tertentu atau merasa bahagia jika

²⁶ Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 14-15

²⁷ Fanny Paramitasari, *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 27

berkecimpung dalam hal itu.²⁸ Atau minat (*interest*) adalah satu sikap yang berlangsung secara terus-menerus yang memerlukan perhatian seseorang, sehingga menjadikan dirinya menjadi selektif terhadap objek minatnya, perasaan yang menyatakan bahwa suatu pekerjaan, aktivitas, atau objek itu berharga bagi individu dan satu motivasi atau suatu set motivasi yang membawaperilaku menuju satu arah atau sasaran tertentu.²⁹

Minat juga diartikan sebagai rasa lebih suka dan keterkaitan pada suatu hal maupun aktivitas tanpa ada yang memerintah. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.³⁰

Telah banyak istilah minat yang digunakan di kehidupan sehari-hari dan sudah diterapkan dalam berbagai hal. Para ahli berusaha memberikan definisi mengenai minat. Menurut Tarmudji, minat ialah perasaan tertarik atau berkaitan pada hal maupun aktifitas tanpa ada yang meminta maupun menyuruh. Tarmudji juga mengemukakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan dengan pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan

²⁸Aditya Dion Mahesa, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha, Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*, (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012), h. 24

²⁹Chalpin j.p, *kamus psikologi lengkap* (jakarta: PT raja grafindo, 2008), h. 15

³⁰Dwi Ristiani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung, 2017), h. 63

melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.³¹ Winkel mengartikan minat sebagai kecenderungan yang menetap kepada seseorang untuk merasa menyukai pada bidang tertentu dan merasa senang di berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri.³² Menurut Crow minat adalah berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³³ Ngalim Purwanto mendefinisikan minat sebagai perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Pada diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar dan sudah menjadi minat seseorang untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.³⁴

2.1.3. Minat Berwirausaha

Minat wirausaha diartikan sebagai gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha dengan perasaan senang dan membawa manfaat bagi dirinya. Walaupun minat berwirausaha ialah kecenderungan hati di dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian menanggung risiko, mengorganisir, mengembangkan, dan mengatur usaha yang diciptakannya tersebut.³⁵

³¹ Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 11-12

³² Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Sketsa, 2004), h. 188

³³ Djaali H, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2012), h. 121

³⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.

³⁵ Aditya Dion Mahesa, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi...*, h. 25

Mustofa mendefinisikan minat ialah berwirausaha muncul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha.³⁶ Hal yang mampu mendorong seseorang berminat dan ingin berwirausaha yaitu adanya keinginan mengangguk risiko, sifat penasaran, faktor pengalaman dan faktor pendidikan para siswanya sendiri.³⁷ Sedangkan Zimmerer dan Scarborough berpendapat bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan kewirausahaan.³⁸

Dari pengertian minat dan wirausaha diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah perasaan tertarik dan suka disertai dengan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut dan kemudian mewujudkan segala aktivitas yang berkaitan dengan wirausaha. Individu siap untuk menanggung segala risiko yang ada dalam berwirausaha. Wirausaha memiliki kebebasan dalam menentukan karirnya dan berkesempatan ikut serta berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan cara penyediaan lapangan kerja sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Minat berwirausaha seseorang muncul ketika ia memperoleh informasi yang berkaitan dengan wirausaha sehingga informasi tersebut dapat dijadikan untuk berpartisipasi secara langsung demi mencari pengalaman.³⁹

³⁶ M. A Mustofa, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha*, (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 14

³⁷ A Tedjasutisna, *Memahami Kewirausahaan Smk Tingkat 1* (Bandung: Armindo, 2004), h. 23

³⁸ Zimmerer dan Scarborough, *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT. Prenhalindo, 1998), h. 20

³⁹ Peppy Puspita Sari, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan. dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha, Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014*, (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2017), h.26-27

Adapun Minat berwirausaha diukur dengan:

- a. Prestis sosial, adalah rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang jika melakukan berwirausaha untuk dilihat oleh masyarakat ataupun diakui lingkungan sehingga menaikkan derajatnya. Tantangan pribadi merupakan tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.
- b. Menjadi bos, adalah keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti atau mendirikan usaha sendiri.
- c. Inovasi, ialah membuat sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya.
- d. Kepemimpinan, merupakan sebuah proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
- e. Fleksibilitas, ialah kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.
- f. Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri.⁴⁰

Adapun indikator dari minat berwirausaha menurut Alma adalah:⁴¹

- a. Percaya diri.
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil.
- c. Berani mengambil resiko.

⁴⁰Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat...*, h. 22

⁴¹Helga Nurul Amalia, *Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran Smk Diponegoro Salatiga, Studi Pada Kelas Xi Tahun Ajaran 2014/2015*, (skripsi Universitas Negeri Semarang 2015), h. 18

- d. Berjiwa kepemimpinan
- e. Berorientasi ke masa depan.

2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

a. Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Harapan/ekspektasi untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.⁴²

Seseorang memiliki minat untuk berwirausaha yaitu jika seseorang berkeinginan menjadi seorang wirausaha. Faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak adalah penghasilan yang lebih baik dari hasil usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pendapatan itulah yang dapat menimbulkan seseorang semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini dalam Paulus Patria Adhitama disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya apabila sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan

⁴²Novi Ermawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES*, (Skripsi Unuversitas Negari Semarang, 2016), h.16

⁴³HariMulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 25

pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.⁴⁴

Indikator Ekspektasi Pendapatan menurut Zimmerer, Scarborough, dan Wilson dalam Ridho Oktaviana adalah sebagai berikut: ⁴⁵

1. Pendapatan yang tinggi, berminat berwirausaha karena menginginkan pendapatan yang tinggi.
2. Pendapatan yang tak terbatas, berminat berwirausaha karena menginginkan pendapatan yang tak terbatas.

b. Motivasi

Motivasi sangat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” bermakna dorongan atau daya penggerak. Ada beberapa pendapat para ahli tentang motivasi, Hasibuan menurutnya motivasi hanya diberikan kepada manusia, khususnya dari atasan kepada para bawahan.⁴⁶ Luthans, menurutnya motivasi terdiri tiga unsur, yakni dorongan (*drive*), kebutuhan (*need*), dan tujuan (*goals*). Istilah motivasi terkadang digunakan bergantian dengan istilah-istilah lainnya, seperti misalnya keinginan (*want*), kebutuhan (*need*), dorongan (*drive*), atau impuls.⁴⁷

Menurut pendapat Frese, Baum, dan Baron motivasi di kewirausahaan meliputi motivasi guna mencapai tujuan kewirausahaan. Misalnya melibatkan eksploitasi dan pengenalan pada peluang bisnis. Motivasi untuk

⁴⁴Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat...*, h. 23-24

⁴⁵ Ridho Oktaviana, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2015, Vol 6, No 4*, (Jurnal Universitas Samarinda, 2018), h. 3

⁴⁶ M Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 2005), h. 92

⁴⁷ Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 30

mengembangkan usaha baru dibutuhkan bukan hanya rasa percaya diri untuk berhasil, akan tetapi kemampuan untuk mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah seluruh kekuatan yang memberi energi, arah, dorongan, dan daya untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan baik pemenuhan kebutuhan atau pencapaian kepuasan.⁴⁸

Menurut Davis dan New Strom jenis motivasi adalah prestasi, afiliasi, kompetensi, dan kekuasaan.

1. Motivasi prestasi (*Achievement Motivation*)

Motivasi prestasi adalah keinginan mengatasi atau mengalahkan tantangan untuk pertumbuhan dan kemajuan.

2. Motivasi afiliasi (*Affiliation Motivation*)

Motivasi afiliasi yaitu dorongan berprestasi menjadi lebih baik dan melakukan pekerjaan yang berkualitas tinggi.

3. Motivasi kompetensi (*competence motivation*)

Motivasi kompetensi merupakan dorongan untuk berusaha keras berinovatif, meningkatkan ketrampilan dalam memecahkan masalah, dan mencapai keunggulan kerja. Pada umumnya, mereka lebih cenderung membuat pekerjaan dengan baik dikarenakan kepuasan batin yang mereka rasakan dari melakukan pekerjaan tersebut dan penghargaan yang telah diperoleh dari orang lain.

⁴⁸Estu Mahanani dan Bida Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat...*, h. 35

4. Motivasi kekuasaan (*Power Motivation*),

Motivasi kekuasaan ialah dorongan agar mampu mengendalikan keadaan dan mempunyai kecenderungan mengambil resiko untuk menghancurkan rintangan yang ada.⁴⁹

Empat motivasi menurut Leonardus Saimanagarseseorang ingin berwirausaha yaitu:⁵⁰

1. Laba, mampu menentukan jumlah laba yang diinginkan, berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain ataupun pegawainya, dan keuntungan yang akan diterima.
2. Kebebasan. Bebas mengelola waktu, bebas dari aturan yang menekan, bebas dari *supervisor*, bebas dari budaya organisasi/perusahaan.
3. Impian Personal yaitu mencapai standar hidup yang diinginkanserta lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang.
4. Kemandirian. Mempunyai rasa bangga dikarenakan mampu mandiri di segala hal seperti permodalan, menjadi manajer terhadap dirinya sendiri, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, dan mandiri dalam pengawasan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi mendapatkan banyak hal.

c. Lingkungan Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempersepat seorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach

⁴⁹ Aditya Dion Mahesa, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi...*, h. 17

⁵⁰ Fanny Paramitasari, *Pengaruh Motivasi Berwirausaha...*, h. 21-22

danmentornya.⁵¹ Lingkungan keluarga yaitu lingkungan utama yang mempengaruhi tingkah laku anak. Lingkungan keluarga anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, dorongan, keteladanan, serta pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya di masa akan datang.⁵²

Conny Semiawan dalam Deden Setiawan mengemukakan lingkungan keluarga yaitu media utama yang berpengaruh pada perilaku perkembangan anak. Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil di masyarakat terdiri dari ayah, ibu, anak serta anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga paling utama adalah orang tua yang berperan penting pada perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua berperan sebagai pengarah bagi masa depan seorang anak, maknanya secara tidak langsung orang tua dapat mempengaruhi minat anak dalam memilih pekerjaan, termasuk menjadi wirausaha.⁵³ Sama halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Wasty Soemanto, bahwa orang tua/keluarga ialah peletak dasar untuk persiapan anak-anak supaya di masa akan datang mampu menjadi pekerja yang akurat.⁵⁴

Keluarga menjadi sarana interaksi sosial pertama kali seorang anak untuk belajar bekerjasama dan saling membantu. Seorang Anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan

⁵¹ Mardiah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Berwirausaha Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam, Studi Pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 51

⁵² Wulan Purnamasari, *Pengaruh Lingkungan Keluarga...*, h. 10

⁵³ Deden Setiawan, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2016), h. 20-21

⁵⁴ Soemanto Wasty, *Pendidikan Wirausaha*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 38

kecakapan tertentu pada pergaulannya bersama oranglain.⁵⁵ Menurut Buchari mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang berada pada lingkungan keluarga mayoritas mempunyai pekerjaan wirausaha, kemungkinan anak tersebut jika dewasa juga menjadi seorang wirausaha. Lingkungan keluarga yang mendukung minat berwirausaha yang lebih besar pula.⁵⁶

Indikator lingkungan Keluarga menurut Slameto adalah:⁵⁷

1. Cara orang tua mendidik
 2. Realisasi antar keluarga
 3. Suasana rumah
 4. Keadaan ekonomi keluarga
- d. Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan berperan dalam membentuk perilaku seseorang. Hal itu sesuai dengan pernyataan nurani. Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri dengan berbagai aspek yang dipertimbangkan diantaranya penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku. Pendidikan ialah bimbingan diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Pendidikan ialah usaha yang disadari agar mengembangkan

⁵⁵S Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012), h. 23

⁵⁶Galih Noviantoro, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan...*, h. 30

⁵⁷Helga Nurul Amalia, *Pengaruh Prestasi dan Lingkungan...*, h. 31

kepribadian serta kemampuan manusia dilaksanakan di dalam atau diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.⁵⁸

Entrepreneurship haruslah bisa menjadi disiplin ilmu tersendiri melalui pendidikan. Menurut Musa Asy'ari melalui pendidikan Islam pembudayaan harus dilakukan yaitu untuk memperkenalkan kemasam fiqih yang bermuatan pemberdayaan ekonomi sebagai bagian kewajiban menjalankan syariat Islam dan perlu adanya pusat-pusat pelatihan dan pemberdayaan wirausaha yang diselenggarakan secara berkelanjutan.⁵⁹

Menurut Soeharto Prawirokusumo dalam Agustina Permatasati, pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen yang terpisah dari ilmu-ilmu yang lain, disebutkan: 1. Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap. 2. Kewirausahaan memiliki dua konsep yaitu posisi permulaan dan perkembangan usaha yang jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha. 3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. 4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.⁶⁰

⁵⁸Peppy Puspita Sari, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan...*, h. 42-43

⁵⁹Herni Ali dan Hamam Faizin, *Teologi Entrepreneurship*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010), h. 31

⁶⁰Agustina Permatasari, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 16

Zimmerer mengatakan bahwa faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan suatu negara terletak pada peranan universitas melalui pendidikan kewirausahaan dalam kegiatan perkuliahan atau kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan.⁶¹ Pihak universitas bertanggung jawab untuk mendidik serta memberikan kemampuan berwirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karirnya.⁶²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan ialah bimbingan yang diberikan seseorang untuk mengubah pola pikirdan sikap seseorang agar berminat menjadi wirausaha.Selain itu, dibutuhkan pelatihan kewirausahaan misalkan seminar wirausaha dan praktek berwirausaha karena dengan seminar tersebut mengundang parapengusaha sukses memberikan motivasi tersendiri untuk seseorang agar berwirausaha.Sedangkan praktek berwirausaha memberikan pengalaman dan menjadi pendorong minat untukberwirausaha. Tingginya minat berwirausaha melahirkan *entrepreneur* muda yang memiliki kreativitas serta inovasi di berbagai bidang.⁶³

Intruksi presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan NasionalMemasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK), mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. pemerintah menyadari

⁶¹Zimmerer, dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*.(Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 20

⁶²Deden Setiawan, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan...*, h. 25

⁶³*Ibid.*, h. 26

betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan secara terus menerus.⁶⁴

Adapun indikator dalam pendidikan kewirausahaan ditempuh dengan cara:⁶⁵

1. Membangun dan menembangkan sikap mental dan watak wirausaha (memiliki jiwa yang tangguh, disiplin, berani menambil resiko, tanggung jawab dan lain sebagainya).
2. Menembangkan daya pikir dan kreatifitas dalam berwirausaha.
3. Memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung/penguat dalam melakukan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Deden Setiawan (2016)	Skripsi, Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: ekspektasi pendapatan pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan lingkungan keluarga, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

⁶⁴Tria Aprilia, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Jombang*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h. 18-19

⁶⁵Tria Aprilia, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan...*, h. 19

2.	Hari Mulyadi (2017)	Skripsi, faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Surakarta.	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3.	PaulusPatria Adhitama (2014)	Skripsi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNDIP, Semarang).	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
4.	Fanny Paramitasari (2016)	Skripsi, pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Bantul.	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
5.	Estu Mahanani dan Bida Sari (2018)	Jurnal, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: motivasi, kreativitas dan inovasi berpengaruh secara bersama-sama dan parsial terhadap minat berwirausaha dan berperan aktif terhadap minat berwirausaha

6.	Latif Himawan (2016)	Skripsi, pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan keberanian mengambil resiko terhadap minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa keuangan syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: ekspektasi pendapatan, pendidikan dan keberanian mengambil resiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan dan keberanian mengambil resiko berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.
7.	Peppy Puspita Sari (2017)	Skripsi, pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subyektif terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa S1 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta angkatan 2013-2014)	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subyektif terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan. Adapun secara parsial ekspektasi, pendidikan kewirausahaan pendapatan dan berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan motivasi, norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

8.	Siti Nafi'ah Nurhadifah (2018)	Skripsi, pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan. Adapun secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan kepribadian, dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
9.	Resti Pramita Wulandari, Ign. Wagimin dan Tutik Susilowati(2013)	Jurnal, pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: secara simultan pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan. Adapun secara parsial variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.
10.	Anies Lestari, Aleonardo B Hasiolan dan Maria M Minarsih (2016)	Jurnal, pengaruh sikap mandiri, lingkungan kelurgadan motivasi terhadap minat berwirausaha para remaja (studi empiris di desa Jamus, kecamatan Mranggen, kabupaten Demak)	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: pengaruh sikap mandiri, lingkungan kelurgadan motivasi terhadap minat berwirausaha para remaja berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan.

11	Marriva Karnia Putri (2018)	Skripsi, pengaruh faktor kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (studi pada warga muda di kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta)	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan.
----	-----------------------------------	--	-------------	--

Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian saya menambahkan variabel motivasi sehingga penelitian saya lebih kuat karena bertambahnya variabel x dibandingkan dengan penelitian Deden Setiawan yang hanya memiliki 3 variabel yaitu ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hari Mulyadi (2017) dengan penelitian yang saya lakukan yaitu variabel x nya berbeda. Adapun variabel x yang digunakannya yaitu harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, lingkungan sedangkan variabel x yang saya gunakan adalah ekspektasi pendapatan, motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Sehingga penelitian yang saya lakukan akan memiliki nilai yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Paulus Patria Adhitama (2014) sama dengan Hari Mulyadi yang hanya menggunakan 3 variabel x antara lain ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Sedangkan penelitian saya menggunakan 4 variabel x yaitu ada variabel motivasi, maka dari

itu menyebabkan penelitian saya lebih kuat dibandingkan penelitian Paulus Patria Adhitama.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) hanya memiliki 2 variabel x yaitu motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan variabel x yang saya gunakan ada 4 dan 3 variabel yang berbeda. Sehingga penelitian saya lebih unggul jika dibandingkan dengan penelitian Fanny Paramitasari.

Penelitian yang dilakukan oleh Estu Mahanani dan Bida Sari (2018) hanya menggunakan 3 variabel x yaitu motivasi, kreativitas dan inovasi. Sedangkan penelitian saya tetap lebih unggul dikarenakan saya menggunakan 4 variabel walaupun ada variabel x yang sama yaitu motivasi. Dan penelitian saya tidak menggunakan variabel kreativitas dan inovasi, begitupun sebaliknya penelitian Estu Mahanani dan Bida Sari tidak menggunakan variabel ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga serta pendidikan kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Latif Himawan (2016) yaitu menggunakan 3 variabel yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan keberanian mengambil resiko. Ada 2 variabel yang sama yaitu variabel ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan. Adapun jumlah variabel X yang saya gunakan ada 4, ini berarti jumlah variabel saya lebih banyak sehingga dapat dikatakan penelitian saya kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Peppy Puspita Sari (2017) yaitu menggunakan variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subyektif. Penelitian Peppy tidak menggunakan

variabel motivasi dan sayapun tidak menggunakan variabel norma subjektif. Sehingga penelitian kami terdapat perbedaan 1 variabel. Adapaun tempat penelitian dan objek penelitian juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nafi'ah Nurhadifah (2018) yaitu memiliki 3 variabel antara lain: pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya. Terdapat 2 variabel yang sama yaitu variabel kepribadian dan lingkungan keluarga. sedangkan perbedaannya variabel x saya lebih banyak, sehingga dapat dikatakan penelitian saya lebih unggul.

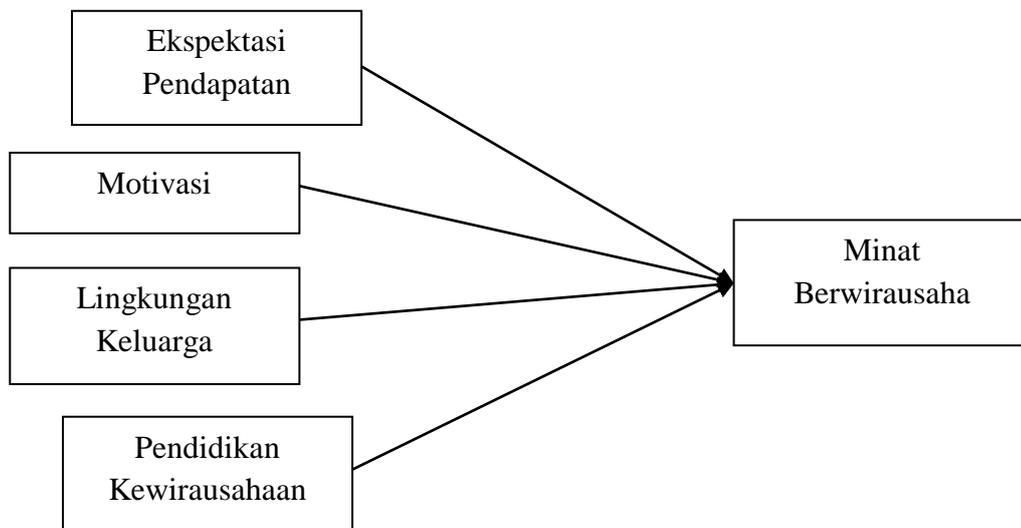
Penelitian yang dilakukan oleh Resti Pramita Wulandari, dkk (2013) terdapat 2 variabel x yaitu pembelajaran kewirasahaan, dan lingkungan keluarga. sedangkan penelitian saya yaitu 4 variabel x, sehingga penelitian Fitra dan kawan-kawan tidak sama dengan penelitian saya.

Penelitian yang dilakukan oleh Anies Lestari, dkk (2016) memiliki 3 variabel x dengan 2 variabel yang sama dengan penelitian saya yaitu variabel lingkungan keluarga dan motivasi. sedangkan 1 variabel lagi berbeda yaitu variabel sikap mandiri. Adapun dalam penelitian saya memiliki 4 variabel x, sehingga dalam jumlah variabel masih unggul penelitian yang saya lakukan.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Marriva Karnia Putri (2018) hanya menggunakan 2 variabel independen saja yaitu variabel kepribadian dan lingkungan keluarga. Adapun jumlah variabel independen yang saya gunakan lebih banyak sehingga membuat penelitian yang saya teliti menjadi lebih unggul.

2.3. Kerangka Pikir Teoritis

Ekspektasi pendapatan yaitu harapan agar mendapat penghasilan lebih tinggi sehingga meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda. Minat kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi berarti dorongan/daya penggerak. Jika seseorang termotivasi maka semakin tinggi pula minatnya berwirausaha. Faktor lain yang juga mempengaruhi minat berwirausaha pemuda ialah lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Semakin mendukung dan kondusif lingkungan keluarga maka semakin tinggi pendidikan kewirausahaan akan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Berdasarkan pada uraian tersebut maka kerangka pikir teoritisnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara akan hasil penelitian, pada penelitian ini hipotesisnya adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirusaha.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirusaha.

H_{a2} : Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirusaha.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirusaha.

H_{a3} : Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirusaha.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirusaha.

H_{a4} : Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirusahaan terhadap minatberwirusaha.

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh positif pendidikan kewirusahaan terhadap minatberwirusaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang telah ditetapkan peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga terlaksananya laporan penelitian ini, sampai terselesaikannya hasil penelitian. Wilayah Penelitian ini bertempat di desa Gampong keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian pengujian hipotesis. Sedangkan metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik.⁶⁶

3.3. Teknik Pengambilan Sampel, Populasi, dan Sampel

3.3.1. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik pemilihan nonrandom nonprobability sampling), berjenis *Purposive sampling*. *Nonprobability sampling* ialah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* (pengambilan sampel bertujuan) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria

⁶⁶Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 36

yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu.⁶⁷ Adapun kriterianya adalah:

1. Pemuda Gampong keude laki-laki ataupun wanita yang sudah tamat sekolah SMA/SMK.
2. Pemuda yang masih menjadi mahasiswa maupun yang sudah sarjana.
3. Batas umur sampai 30 tahun, sesuai Undang – Undang No. 40 tahun 2009.

Jumlah respondenditentukan yang akan dibagikan kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = N \frac{1}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kesalahan yang ditolerir (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

Alasan digunakannya eror 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial.⁶⁸

3.3.2. Populasi

Padapenelitian ini populasinyaialah pemuda (laki-laki dan perempuan) wilayah desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur,dimana populasi yang diambil adalah pemuda yang berpendidikan

⁶⁷Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007), h.79

⁶⁸Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat...*,h. 33

perguruan tinggi dan SMA/SMK. Adapun jumlah populasi penelitian sebagai berikut:⁶⁹

Tabel 3.1.
Jumlah Pemuda Gampong Keude

No	Dusun	P	L	Jumlah
1	Serdang Jaya	20	15	35
2	Suka Ramai	12	18	40
3	Baru Jaya	31	27	58
4	Lama	22	16	38
Jumlah Keseluruhan				171

Sumber: Ketua Pemuda Gampong Keude

3.3.3. Sampel

Dikarenakan jumlah populasi yang diketahui, maka pada penelitian ini menggunakan rumus Slovinyaitu sebagai berikut :

$$\text{Keterangan : } n = N \frac{1}{1 + N(e)^2}$$

$$n = 171 / 1 + 171 \times (0,1)^2$$

$$n = 63,099630996$$

Maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 responden.

3.4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang akandibagi kepada responden yaitu pemuda desa Gampong keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur.

⁶⁹Hasil Wawancara Ismunandar, Ketua Pemuda, di Desa Gampong Keude. Pada Tanggal 15 April 2019

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah berbagai cara yang dapat digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa atau hal-hal ataupun keterangan sebagian maupun seluruh elemen populasi yang akan menunjang/mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono kuesioner ialah alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban.⁷⁰

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependen/terikat (Y) adalah minat berwirausaha. Pengukuran minat berwirausahaan dilakukan dengan skala likert dengan memberikan poin dari tiap-tiap pertanyaan yang dijawab oleh responden.

3.6.2. Variabel Independen

Pada penelitian ini variabel independen/bebas (X) adalah ekspektasi pendapatan (X1), motivasi (X2), lingkungan keluarga (X3), pendidikan kewirausahaan (X4). Pengukuran variabel yaitu dengan skala likert dari 6 poin yaitu: 1. (sangat tidak setuju), 2. (tidak setuju), 3. (Ragu-ragu mungkin tidak setuju), 4. (Ragu-ragu mungkin setuju), 5. (setuju), 6. (sangat setuju).

⁷⁰ Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 39

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator Pernyataan	Skala
1	Ekspektasi pendapatan	Ekspektasi pendapatan adalah harapan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan pendapatan yang tinggi saya bisa menjadi kaya. b. Dengan menjadi seorang wirausaha, saya harap memperoleh pendapatan diatas rata-rata. c. Saya menjadi wirausaha karena ingin memperoleh pendapatan sendiri. d. Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada ikut orang. e. Pendapatan yang dihasilkan lebih potensial jika menjadi wirausaha. 	Likert 1-6
2	Motivasi	Motivasi adalah semua kekuatan yang memberi energi, daya, arah, dan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, baik pemenuhan kebutuhan atau pencapaian kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima. b. Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha. c. Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian. d. Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin. e. Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain. 	Likert 1-6
3	Lingkungan keluarga	Lingkungan keluarga adalah persepsi responden terhadap dukungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> a. Keluarga saya mendukung jika saya menjadi wirausaha. 	Likert 1-6

		untuk menjadi wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> b. Ayah dan ibu saya menyuruh saya menjadi wirausaha. c. Menjadi wirausaha sudah mendarah daging pada keluarga saya. d. Orang tua saya mendidik sejak kecil supaya saya menjadi wirausaha. e. Kreativitas dari orang tua saya merupakan modal dasar saya untuk ingin menjadi wirausaha. 	
4	Pendidikan kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari belajar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai. b. Pengetahuan saya tentang kewirausahaan telah banyak. c. Saya banyak mengikuti kursus kewirausahaan. d. Bagi saya pendidikan kewirausahaan adalah modal penting untuk sukses. e. Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang. 	Likert 1-6
5	Minat berwirausaha	Minat berwirausaha adalah minat dari dalam mahasiswa untuk berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain. b. Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain). c. Saya berminat menjadi wirausaha karena saya berpandangan bahwa dengan 	Likert 1- 6

			berwirausahakehidupan pada masa depan akan lebih baik. d. Saya sangat ingin menjadi wirausaha. e. Saya senang bilamana menjadi seorang wirausaha	
--	--	--	--	--

3.8. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian atau alat ukur pada penelitian yaitu berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan dari para subyek penelitian. Penyusunan angket didasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Setelah itu atas dasar teoritik tersebut dikembangkan dengan indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pernyataan. Pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan menggunakan skala Likert pada tabel berikut:

Tabel 3.3.
Skala Likert

No	Jawaban	skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-Ragu Mungkin Tidak Setuju	3
4	Ragu-Ragu Mungkin Setuju	4
5	Setuju	5
6	Sangat Setuju	6

3.9. Uji Instrumen Penelitian

3.9.1. Uji Validitas

Uji validitas ialah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan ataupun kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid/sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validasi menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validasi berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukuran yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya. Penyimpangan pengukuran penyimpangan ini disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian.⁷¹

Uji validitas adalah kebenaran instrument penelitian yang digunakan untuk untuk menguji apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut benar atau tidak. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS berdasarkan taraf signifikan 5%. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan tidak valid, dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria dari *product moment* apabila:⁷²

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka variabel valid

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka variabel tidak valid.

⁷¹Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017), h.120

⁷²Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2000), h."277.

3.9.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketetapan dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.⁷³ Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai Cronbach Alpha (α) dengan nilai r_{tabel} .

Kriteria reliabel/ tidak reliabel jika:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas alpha (α) $> r_{tabel}$, maka hasilnya adalah reliabel.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas alpha (α) $< r_{tabel}$, maka hasilnya adalah tidak reliabel dan tidak dapat dipercaya.

3.10. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah kegiatan setelah data dari seluruh responden/sumber data lain terkumpulkan. Kegiatan analisa data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan hipotesis yang telah diajukan.⁷⁴ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial. Statistik

⁷³Jogiyanto, *Metodologi Penelitian...*, h. 120

⁷⁴ Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 47

inferensial ialah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷⁵

3.10.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independenya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁷⁶

Prinsip normalitas mampu dideteksi dari melihat penyebaran data (titik) sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali adalah:

1. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal maupun grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁷⁷

b. Uji Heterokedasitas

Uji ini digunakan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta2014), h.148

⁷⁶ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 169

⁷⁷ Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 44

homokedastisitas. Jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁷⁸

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinieritas dilihat dari *variance inflation faktor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi apabila nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka bisa dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).⁷⁹

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

⁷⁸Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian...*, h. 171

⁷⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 48

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi
- c) Jika D-W di atas + berarti ada Autokolerasi negatif.⁸⁰

3.10.2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis regresi berganda yaitu sebuah teknik bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Analisis regresi berganda digunakan agar mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan.⁸¹

Menurut Arikunto, regresi berganda yaitu perluasan teknik regresi jika terdapat lebih dari satu variabel bebas dalam mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Regresi berganda yaitu regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Adapun regresi berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi pemuda terhadap minat berwirausaha. Regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:⁸²

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

keterangan:

Y : Minat wirausaha

⁸⁰Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013). h. 173

⁸¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, h. 81-110

⁸²Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 47-48

α : Konstanta

x_1 : Ekspektasi pendapatan

x_2 : Motivasi

x_3 : Lingkungan keluarga

x_4 : Pendidikan kewirausahaan

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien kolerasi ganda

e: Error, ialah pengaruh variabel lain yang tidak masuk dalam model, tetapi ikut mempengaruhi.

b. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Pada dasarnya, uji statistik F menunjukkan apakah seluruh variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.⁸³Kriteria I dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sam mempengaruhi variabel dependen.⁸⁴ Kriteria II dengan melihat nilai F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpenaruh secara simultan atau signifikan.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Pada intinya koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁸⁵ Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

⁸³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, h. 88

⁸⁴Ramadanika Putri, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan Jasa Gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Kuala Simpang*, (Skripsi, IAIN Lansia, 2018), h. 47

⁸⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, h. 87

merupakan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi mempunyai kelemahan mendasar yaitu bias terhadap sejumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel dependen. Maka, banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi yang mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik ataupun menurun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁸⁶

d. Uji parsial (Uji t)

Pada dasarnya uji statistik t menggambarkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁸⁷ Kriteria penarikan kesimpulan alternatif I (dengan membandingkan nilai statistik yang dihitung dengan yang ditabelnya), tolak H_0 jika nilai statistik yang dihitung $>$ nilai statistik tabelnya serta terima H_0 jika nilai statistik yang dihitung $<$ nilai statistik tabelnya.⁸⁸

Kriteria penarikan kesimpulan yang ke II (dengan cara membandingkan nilai probabilitas dihitung dari nilai probabilitas yang telah ditetapkan), tolak H_0

⁸⁶Hari Mulyadi, *Faktor Yang Berpengaruh Minat ...*, h. 50-51

⁸⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, h. 89

⁸⁸Muhammad Aulia Nafis, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa*, (Skripsi IAIN Langsa, 2018), h. 69

jika nilai probabilitas kesalahan yang dihitung lebih <probabilitas kesalahan yang ditetapkan (Sig 0.05), terima H_0 jika probabilitas kesalahan yang dihitung > probabilitas kesalahan yang ditentukan ($\text{sig} > \alpha_{0,05}$).⁸⁹

⁸⁹Muhammad Aulia Nafis, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat...*, h. 69-70

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kabupaten Aceh Timur mempunyai wilayah dengan luas 6.040,60 Km² secara administratif.kabupaten ini terdiri dari 24 Kecamatan, 59 Mukim dengan 513 Gampong. Adapun nama-nama kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Timur ialah:

1. Simpang Ulim
2. Julok
3. Nurussalam
4. Darul Aman
5. Idi Rayeuk
6. Peureulak
7. Rantau Selamat
8. Serba Jadi
9. Birem Bayeun
10. Rantau Peureulak
11. Madat
12. Pante Bidari
13. Indra Makmur
14. Idi Tunong
15. Banda Alam
16. Peudawa Rayeuk

17. Peurelak Timur
18. Peureulak Barat
19. Sungai Raya
20. Simpang Jernih
21. Darul Ihsan
22. Peunaron
23. Idi Timur
24. Darul Falah.

Secara keseluruhan Kabupaten Aceh Timur adalah perbukitan, dataran rendah, sebagian berawa-rawa dan hutan mangrove, dengan ketinggian berada 0–308 m di atas permukaan laut. Komoditi unggulan Kabupaten Aceh Timur yaitu sektor pertanian dan jasa. Sektor pertanian komoditi keunggulannya ialah sub sektor tanaman-tanaman perkebunan dengan komoditi Kelapa Kakao, Sawit, Karet serta pinang dan kelapa.

Sebagai pembangkit kegiatan perekonomian, di Kabupaten tersebut tersedia 1 Pelabuhan Industri, yaitu Pelabuhan Idi. Untuk kesediaan industri tersedia 6 kawasan industri, yaitu Kawasan Industri UMKM Pisang Sale, Kawasan Industri Kelapa Terpadu, Kawasan Industri Agro, Kawasan Industri Pengolahan Rotandan Perikanan, Kawasan Industri Kelapa Terpadu Timur (KITAT) dan Kawasan Industri Migas Pertambangan dan Energi yang didukung juga oleh fasilitas listrik dan telekomunikasi. Pariwisatanya yaitu wisata alam, wisata adat dan budaya.⁹⁰

⁹⁰JDIH, *Gambaran Umum Daerah*, [Http://jdih.acehtimurkab.go.id/news/page/gambaran-umum-daerah](http://jdih.acehtimurkab.go.id/news/page/gambaran-umum-daerah). Diunduh Pada Tanggal 6 Januari 2020.

Kecamatan Peudawa Rayeuk merupakan salah satu kecamatan di Aceh Timur dari 24 Kecamatan di Kabupaten Aceh Timur. Nama-nama desa di kecamatan Peudawa Rayeuk yaitu sebagai berikut:

- a. Alue Batee
- b. Alue Ie Itam
- c. Asan Rampak
- d. Blang Buket
- e. Blang Kuta
- f. Buket Kuta
- g. Kampung Keude
- h. Kampung Kuala
- i. Kuta Baro
- j. Matang Rayeuk
- k. Meunasah Krueng
- l. Paya Bili I
- m. Paya Bili II
- n. Paya Dua
- o. Sama Dua
- p. Seuneubok Punteut
- q. Seuneubok Teungoh.⁹¹

⁹¹Kelompok AT-079 KKN Unsyiah Periode 11, *Profil Gampong*, <http://webblogkkn.Unsyiah.Ac.Id/Keude011/Profil-Gampong/>. Diunduh Pada Tanggal 07 Januari 2020

4.2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, adapun pihak yang menjadi responden adalah pemuda desa Gampong keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur. Teknik penetapan responden pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* (pemilihan nonrandom), berjenis *Purposive sampling*. Dikarenakan populasinya sudah diketahui maka untuk penentuan sampel yaitu digunakan jenis *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu. Untuk penetapan jumlah responden yaitu menggunakan rumus slovin.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 orang pemuda. Datanya berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	39	61.90%
2	Perempuan	24	38.10%
Total		63	100.00%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 39 orang yaitu 61.90% dari total responden, sedangkan responden wanita sebanyak 24 orang yaitu 38.10% dari total responden. Maka dari itu dapat disimpulkan jumlah responden laki-laki lebih banyak dari pada jumlah responden perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Responden yang diteliti oleh peneliti dapat juga dilihat dari penentuan usia. Dalam pembagian usia peneliti membaginya menjadi 3 bagian yaitu dari usia 18-20 tahun, usia 21-25 tahun dan usia 26-30 tahun. Berikut ini adalah data responden berdasarkan usia:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	18-20	16	25%
2	21-25	27	43%
3	26-30	20	32%
Total		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden dari usia 18-20 sebanyak 16 orang yaitu 25% dari total responden, dari usia 21-25 sebanyak 27 orang yaitu 43% dari total responden, sedangkan dari usia 26-30 sebanyak 20 orang yaitu 32% dari total responden. Maka dari itu didapatkan jumlah responden usia 21-25 lebih banyak dari pada jumlah responden perempuan.

4.3. Uji Instrument Penelitian

4.3.1. Uji Validasi

Uji validitas adalah kebenaran instrument penelitian yang digunakan untuk untuk menguji apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut benar atau tidak. Maka dapat dilihat dari kriterianya yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti variabel valid maka H_a diterima jika, adapun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti variabel tidak valid maka H_0 diterima. Taraf signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, sehingga $r_{tabel} = 0,244$ dari jumlah responden yaitu 63 orang.

a. Ekspektasi Pendapatan

Berdasarkan bantuan program SPSS, hasil pengujian validitas untuk variabel ekspektasi pendapatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Uji Validitas Kuisoner
Ekspektasi Pendapatan

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,816	0,244	Valid
2	X1.2	0,633	0,244	Valid
3	X1.3	0,481	0,244	Valid
4	X1.4	0,794	0,244	Valid
5	X1.5	0,706	0,244	Valid

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dari tabel 4.3.diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel ekspektasi pendapatan dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} . Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

b. Motivasi

Berdasarkan bantuan program SPSS, hasil pengujian validitas untuk variabel motivasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Hasil Uji Validitas Kuisoner
Motivasi

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X2.6	0,849	0,244	Valid
2	X2.7	0,789	0,244	Valid
3	X2.8	0,505	0,244	Valid
4	X2.9	0,641	0,244	Valid
5	X2.10	0,595	0,244	Valid

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dari tabel 4.4.diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel motivasi dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} . Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

c. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan bantuan program SPSS, hasil pengujian validitas untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Uji Validitas Kuisoner
Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X3.11	0,466	0,244	Valid
2	X3.12	0,758	0,244	Valid
3	X3.13	0,878	0,244	Valid
4	X3.14	0,768	0,244	Valid
5	X3.15	0,672	0,244	Valid

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dari tabel 4.5.diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel lingkungan keluarga dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} . Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

d. Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan bantuan program SPSS, hasil pengujian validitas untuk variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Hasil Uji Validitas Kuisoner
Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X4.16	0,725	0,244	Valid
2	X4.17	0,779	0,244	Valid
3	X4.18	0,825	0,244	Valid
4	X4.19	0,743	0,244	Valid
5	X4.20	0,451	0,244	Valid

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dari tabel 4.6.diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel pendidikan kewirausahaan dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} . Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

e. Minat Berwirausaha

Berdasarkan bantuan program SPSS, hasil pengujian validitas untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Hasil Uji Validitas Kuisoner
Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Y1.21	0,850	0,244	Valid
2	Y1.22	0,694	0,244	Valid
3	Y1.23	0,697	0,244	Valid
4	Y1.24	0,787	0,244	Valid
5	Y1.25	0,745	0,244	Valid

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dari tabel 4.7.diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel minat berwirausaha dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan

memiliki r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} . Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach Alpha (α) dengan nilai r_{tabel} . Data dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha (α) > r_{tabel} . Hasil uji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Uji Reliabilitas Kuisoner

No	Variabel	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Hasil
1	Ekspekyasi Pendapatan	0,774	0,244	Reliabel
2	Motivasi	0,770	0,244	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga	0,784	0,244	Reliabel
4	Pendidikan Kewirausahaan	0,778	0,244	Reliabel
5	Minat Berwirausaha	0,792	0,244	Reliabel

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dari tabel 4.8.diatas bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,244 yang berarti semua variabel adalah reliable. Dengan demikian untuk pengolahan data dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

4.4. Teknik Analisis Data

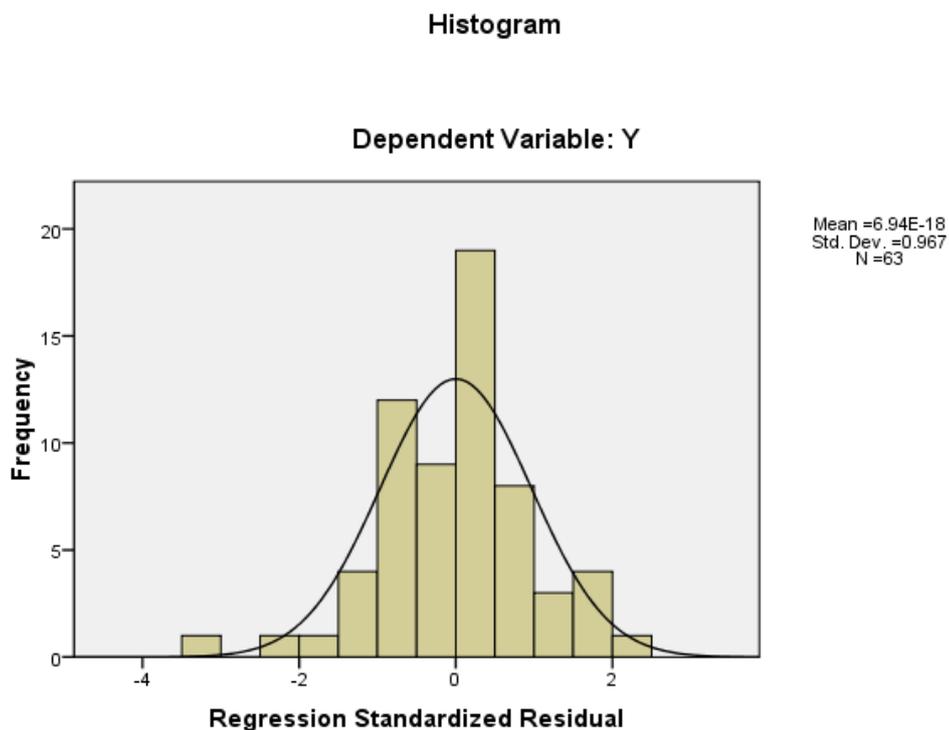
4.4.1. Uji Asumsi Klasik

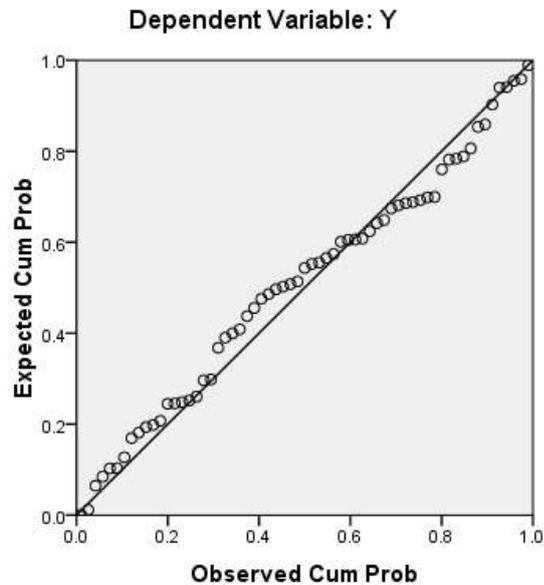
a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dilihat dengan menggunakan histogram jika garis membentuk

sebuah lonceng maka data sudah berdistribusi normal atau dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas. Sebaliknya jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1.
Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

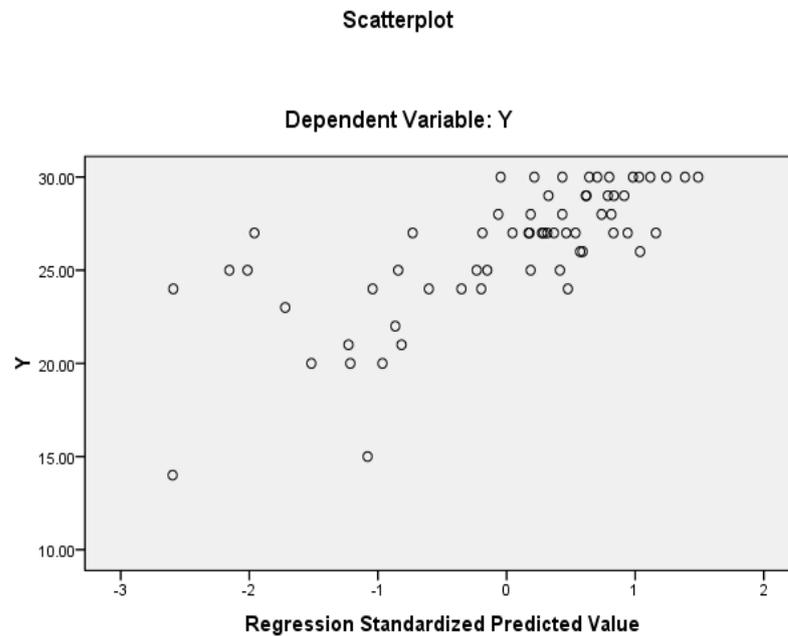
Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dari hasil pengolahan menggunakan program SPSS diatas, untuk grafik pertama didapatkan garis pada histogram membentuk sebuah lonceng, maka artinya data sudah berdistribusi normal. Untuk garfik kedua dapat diketahui bahwa sebaran butir-butir menyebar disekitar garis diagonal, maka artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedasitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain.

Gambar 4.2.
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwasanya data atau butir-butir yang ada pada gambartidak berkumpul pada satu titik tetapi datanya menyebar, maka dari itu sifat data yang menyebar menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, artinya lolos uji heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Adapun pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.359	2.471		3.382	.001		
Ekspektasi Pendapatan	.117	.140	.119	.837	.406	.410	2.438
Motivasi	.427	.151	.450	2.829	.006	.325	3.076
Lingkungan Keluarga	.159	.123	.204	1.288	.203	.328	3.050
Pendidikan Kewirausahaan	.030	.107	.039	.281	.780	.432	2.317

a. Dependent Variable:
Minat Berwirausaha

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari olahan data diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari pada 0,10. Sementara itu, nilai VIF semua variabel lebih kecil dari pada 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10.
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.490	2.49452	1.995

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Berdasarkan hasil uji autokorelasi terhadap data yang diperoleh dari kuesioner diperoleh hasil seperti di atas. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokolerasi. Adapun nilai Durbin Watson yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS yaitu sebesar 1.995. Nilai D-W sebesar 1.995 ini lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terjadi autokolerasi.

4.4.2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Adapun regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemuda terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4.11.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.359	2.471		3.382	.001
Ekspektasi Pendapatan	.117	.140	.119	.837	.406
Motivasi	.427	.151	.450	2.829	.006
Lingkungan Keluarga	.159	.123	.204	1.288	.203
Pendidikan Kewirausahaan	.030	.107	.039	.281	.780

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor,

sevara parsial maupun simultan. Secara umum model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$

Dari tabel diatas dapat dilihat dari nilai B, maka dapat dimasukkan hasilnya sebagai berikut: $Y = 8.359 + 0,117(x_1) + 0,427 (x_2) + 0,159 (x_3) + 0,030 (x_4) + e$. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika ekspektasi pendapatan ditingkatkan 1x, maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0,117.
2. Jika motivasi ditingkatkan 1x, maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0,427.
3. Jika lingkungan keluarga ditingkatkan 1x, maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0,159.
4. Jika pendidikan kewirausahaan ditingkatkan 1x, maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0,030.

b. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria I dari uji ini dengan cara melihat nilai sig, jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria II dengan melihat nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan atau signifikan.

Tabel 4.12.
Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.977	4	98.994	15.909	.000 ^a
	Residual	360.912	58	6.223		
	Total	756.889	62			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Diketahui bahwa dengan menggunakan kriteria I, maka pengaruh variabel independenbersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara positif dan signifikan, dikarenakan nilai sig nya $0,000 < 0.05$. Adapun kriteria II diketahui bahwa nilai F_{tabel} adalah 2,53 sedangkan nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data adalah sebesar 15,909.Maka dari itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat berwirausaha atau dapat dikatakan bahwa ekspektasi pendapatan, motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur berapa besar angka/kemampuan variabel independen secara bersama-sama dalam menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12.
 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.490	2.49452

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Motivasi

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

Dilihat dari tabel diatas bahwasannya nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,490. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,490 atau 49% sisanya sebesar 51% lagi di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.13.
 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.359	2.471		3.382	.001
Ekspektasi Pendapatan	.117	.140	.119	.837	.406
Motivasi	.427	.151	.450	2.829	.006
Lingkungan Keluarga	.159	.123	.204	1.288	.203
Pendidikan Kewirausahaan	.030	.107	.039	.281	.780

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber data: Ouput SPSS yang diolah 2020

a. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha.

Ha: Ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Ho: Ekspektasi pendapatan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Berdasarkan hasil pengujian (secara parsial) pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude, dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,837 dengan p value sebesar 0,406. Berdasarkan ketentuannya jika p value $0,406 >$ dari 0,05 yang berarti ini tidak signifikan dan juga tabel distribusi t dicari dengan rumus $(df) = n - k = 63 - 5 = 58$, maka dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar $1,671 > t_{hitung}$ yaitu sebesar 0,837, maka hipotesis H_0 diterima. Ini berarti variabel independen ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha.

b. Pengaruh motivasi terhadap minat pemuda dalam berwirausaha.

Ha: Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Ho: motivasi tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Berdasarkan hasil pengujian (secara parsial) pengaruh motivasi terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude, dengan

menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,829 dengan nilai p value sebesar 0,006. Berdasarkan ketentuannya jika p value $0,006 <$ dari $0,05$ yang berarti ini signifikan dan juga tabel distribusi t dicari dengan rumus $(df) = n-k = 63-5 = 58$, maka dapat di ketahui nilai t_{tabel} sebesar $1,671 < t_{hitung}$ yaitu sebesar 2,829, maka hipotesis H_a diterima. Ini berarti variabel independen motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha.

c. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat pemuda dalam berwirausaha.

H_a : Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

H_o : Lingkungan keluarga tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Berdasarkan hasil pengujian (secara parsial) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude, dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,288 dengan nilai p value sebesar 0,203. Berdasarkan ketetapannya jika p value $0,203 >$ dari $0,05$ yang berarti ini tidak signifikan dan juga tabel distribusi t dicari dengan rumus $(df) = n-k = 63-5 = 58$, maka dapat di ketahui nilai t_{tabel} sebesar $1,671 > t_{hitung}$ yaitu sebesar 1,288, maka hipotesis H_o diterima. Ini berarti variabel independen lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha.

d. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha.

Ha: Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Ho: Pendidikan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Berdasarkan hasil pengujian (secara parsial) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude, dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,281 dengan p value sebesar 0,780. Berdasarkan ketentuannya jika p value $0,780 >$ dari 0,05 yang berarti ini tidak signifikan dan juga tabel distribusi t dicari dengan rumus $df) = n-k = 63-5= 58$, maka dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar $1,671 > t_{hitung}$ yaitu sebesar 0,281, maka hipotesis Ho diterima. Ini berarti variabel independen pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha.

4.5. Pembahasan Hasil Analisis Data

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa GampongKeude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur. Berdasarkan hasil analisa, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha (studi kasus desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur).

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,837 (positif) dan dengan p value yang dihitung sebesar $0,406 > 0,05$ propabilitas yang telah di tetapkan, berarti ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan menolak H_a dan merima H_o , atau dapat di ketahui dengan nilai t_{tabel} sebesar $1,671 > t_{hitung}$ yaitu sebesar 0,281, maka hipotesis H_o diterima. Artinya faktor ekspektasi pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Latif Himawan dengan hasil penelitian yaitu variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,737 < 1,982$) dan $\alpha = 0,05 < sig = 0,463$.⁹² Dan juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deden Setiawan dengan hasil penelitian yaitu variabel ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,244 < 1,660$) dan $\alpha = 0,05 < sig = 0,216$.⁹³

- b. Pengaruh motivasi terhadap minat pemuda dalam berwirausaha (studi kasus desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur).

⁹²Latif Himawan, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha, Studi Kasus Mahasiswa Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016) h. 49

⁹³Deden Setiawan, *Pengaruh Ekspektasi...*, h. 81

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,829 (positif) dan dengan p value yang dihitung sebesar $0,006 < 0,05$ propabilitas yang telah di tetapkan, berarti variabel motivasi berpengaruh positif signifikan dengan merima H_a dan menolak H_o , atau dapat di ketahui dengan nilai t_{tabel} sebesar $1,671 < t_{hitung}$ yaitu sebesar 2,829, maka hipotesis H_a diterima. Artinya faktor motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Fanny Paramitasari dengan hasil penelitian yaitu variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,546 > 1,669$) dan $\alpha = 0,05 > sig = 0,000$.⁹⁴ Dan juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Estu Mahanani dan Bida Sari dengan hasil penelitian yaitu variabel ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,004 > 2,013$) dan $\alpha = 0,05 > sig = 0,004$.⁹⁵

c. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat pemuda dalam berwirausaha (studi kasus desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur).

Dri hasil uji t (parsial) pada tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,288 (positif) dan dengan p value yang dihitung sebesar $0,203 > 0,05$ propabilitas yang telah di tetapkan, berarti lingkungan keluargaberpengaruh positif tidak signifikan dengan menolak H_a dan merima H_o , atau dapat di ketahui dengan nilai

⁹⁴Fanny Paramitasari, *Pengaruh Motivasi Berwirausaha ...*, h. 81

⁹⁵Estu Mahanani dan Bida Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat...*, h. 38

t_{tabel} sebesar 1,671 > t_{hitung} yaitu sebesar 1,288, maka hipotesis H_0 diterima. Artinya faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh dengan Siti Nafi'ah Nurhadifah, adapun hasil penelitiannya yaitu variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,329 < 1,981) dan $\alpha = 0,05 < sig = 0,743$.⁹⁶ Dan juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Resti Pramita Wulandari dan kawan-kawannya dengan hasil penelitian yaitu variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,091 < 1,998) dan $\alpha = 0,05 < sig = 0,928$.⁹⁷

d. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha (studi kasus desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur).

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,281 (positif) dan dengan p value yang dihitung sebesar 0,0780 > 0,05 probabilitas yang telah ditetapkan, berarti pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan menolak H_a dan menerima H_0 , atau dapat diketahui dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 > t_{hitung} yaitu sebesar 0,281, maka hipotesis H_0 diterima. Artinya faktor pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif

⁹⁶Siti Nafi'ah Nurhadifah, *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 179

⁹⁷ Resti Pramita Wulandari, *Et, Al., Pengaruh Pembelajaran dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*, (Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013), h. 13

tetapi tidak signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Peppy Puspita Sari dengan hasil penelitian yaitu variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,750 < 1,999$) dan $\alpha = 0,05 < sig = 0,454$.⁹⁸ Dan juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deden Setiawan dengan hasil penelitian yaitu variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,380 < 1,660$) dan $\alpha = 0,05 < sig = 0,705$.⁹⁹

e. Pengaruh ekspektasi pendapatan. Motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha (studi kasus desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur).

Pengujian hipotesis H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 sudah dijelaskan bahwa yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur hanya variabel motivasi sedangkan variabel yang lain berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur.

⁹⁸Peppy Puspita Sari, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan...*, h.227

⁹⁹Deden Setiawan, *Pengaruh Ekspektasi...*, h. 81

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu ekspektasi pendapatan, motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh bersama-sama mempengaruhi variabel dependenyaitu minat berwirausaha secara positif dan signifikan, dikarenakan nilai sig nya $0,000 < 0.05$ dan diketahui bahwa nilai F_{tabel} adalah 2,53 sedangkan nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data adalah sebesar 15,909. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha didesa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda dalam berwirausaha telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Ekspektasi Pendapatan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur. Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar 0,837 dengan P value sebesar 0,406. Berdasarkan ketetapannya jika p value $0,406 >$ dari 0,05 atau dapat di ketahui dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 $>$ t_{hitung} yaitu sebesar 0,281, maka hipotesis H_0 diterima.
- b. Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur. Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar 2,829 dengan P value sebesar 0,006. Berdasarkan ketetapannya jika p value $0,006 <$ dari 0,05, atau dapat di ketahui dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 $<$ t_{hitung} yaitu sebesar 2,829, maka hipotesis H_a diterima.
- c. Lingkunga Keluarga mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pemud desa Gampong Keude, kecamatan Peudaw Rayeuk, kabupaten Aceh Timur. Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar 1,288 dengan P value sebesar 0,203. Berdasarkan ketetapannya jika p

value $0,203 >$ dari $0,05$. atau dapat di ketahui dengan nilai t_{tabel} sebesar $1,671 > t_{hitung}$ yaitu sebesar $1,288$, maka hipotesis H_0 diterima.

- d. Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda desa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur. Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar $0,281$ dengan P value sebesar $0,780$. Berdasarkan ketentuannya jika p value $0,780 >$ dari $0,05$, atau dapat di ketahui dengan nilai t_{tabel} sebesar $1,671 > t_{hitung}$ yaitu sebesar $0,281$, maka hipotesis H_0 diterima.
- e. Berdasarkan pengujian secara simultan faktor ekspektasi pendapatan, motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha didesa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig nya yaitu $0,000$. Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Dan diketahui F_{hitung} sebesar $15,909$ sedangkan F_{tabel} sebesar $2,53$, berdasarkan ketentuannya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

5.2. Saran

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam upaya menciptakan generasi-

generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam dunia kerja ataupun dunia usaha di Indonesia.

Serta mampu memberi masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan bahan referensi terutama bagi mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan mendatang.
2. Penelitian selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini sehingga diperoleh informasi data yang lebih komplit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.
3. Penelitian ini hanya mampu mengungkapkan pengaruh minat pemuda berwirausaha didesa Gampong Keude, kecamatan Peudawa Rayeuk, kabupaten Aceh Timur sebesar 49%. Sehingga masih ada 51% variasi penjelasan yang mempengaruhi minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh faktor lain. Oleh karena itu diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk mampu mengungkapkan keterbatasan dengan melakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat penelitian ini.

c. Bagi Masyarakat

Dengan begitu banyak kekayaan alam yang dimiliki oleh Negara Indonesia diharapkan masyarakat tidak semata-mata berorientasi untuk mencari pekerjaan,

tepapi juga berupaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar mampu meringankan pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Nafis, Muhammad. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa*. Skripsi. IAIN Langsa.
- Aprilia, Tria. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Jombang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ali, Herni dan Hamam Faizin. 2010. *Teologi Entrepreneurship*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- A Mustofa, M. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausahaan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akbar, Aulia. *Berawal Dari Bisnis Kecil-Kecilan 5 Anak Muda Indonesia Jadi Tajir*. <https://www.moneysmart.id/5-pengusaha-muda-indonesiayang-memulai-usaha-dari-bisniskecil/>.
- Ariyanti, Fiki. *Jumlah Wirausaha RI Siap Kejar Malaysia*, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3216536/jumlah-wirausaha-ri-siap-kejar-malaysia>.
- Ade Putra, Irwan. *Pemuda Agen Penggerak Ekonomi Kreatif*, <https://www.kompasiana.com/irwanadesaputra/57051d6c8223bd7c09b252a/pemuda-agen-penggerak-ekonomi-kreatif?page=all>.
- Dahnur, Heru. *Ketua Hipmi: Pengusaha Masih Sedikit Karena Anak Muda Maunya Jadi Pegawai*. <https://regional.kompas.com/read/2017/11/24/23165301/ketua-hipmi-pengusaha-masih-sedikit-karena-anak-muda-maunya-jadi-pegawai>.
- D. Hisrich, Robert dkk. 2008. *Entrepreneurship*. Jakarta: Selemba Empat.
- Dion Mahesa, Aditya. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha, Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ermawati, Novi. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES*. Skripsi. Unuversitas Negeri Semarang.

- Ghozali, Imam.2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- H, Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksar.
- Hasibuan, M. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Himawan, Latif.2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha, Studi Kasus Mahasiswa Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jogiyanto,2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- JDIH, *Gambaran Umum Daerah*, [http://jdih.Acehtimurkab. Go.Id/News /Page/ Gambaran -Umum-Daerah](http://jdih.Acehtimurkab.Go.Id/News/Page/Gambaran-Umum-Daerah).
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*.Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Jabar.*Lulusan SMA Penyumbang Pengangguran Terbesar*.<https://nasional.tempo.co/read/1173343/lulusan-sma-penyumbang-pengangguran-terbesar/full&view=ok>.
- J.P, Chalpin. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kusnawan, 2017.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*.Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, vol.1, no.1.
- Kelompok AT-079 KKN Unsyiah Periode 11.*Profil Gampong*, <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/keude011/profil-gampong/>.
- Media DJKN, *Berita.Indonesia Punya Kekayaan SDA Hingga Rp200RibuTriliun*.https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita_media/baca/4497/indonesia-punya-kekayaan-sda-hingga-rp-200-ribu-triliun.html.
- Mahanani, Estu dan Bida Sari. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I*. Jurnal Universitas Persada Indonesia, vol.2, no.2.
- Mulyadi, Hari. 2017. *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta*. Skripsi.IAIN Surakarta.
- Mardiah, 2018.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Berwirausaha Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam, Studi Pada Pelaku*

- Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Noviantoro, Galih.2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Linkunagan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurul Amalia, Helga. 2015. *Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran Smk Diponegoro Salatiga, Studi Pada Kelas Xi Tahun Ajaran2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Nafi'ah Nurhadifah, Siti. 2018. *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktaviana, Ridho.2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2015.Vol ., No 4*.Jurnal. Universitas Samarinda.
- Purnamasari, Wulan.2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*.Skripsi.Universitas Negeri Makasar.
- Profil Desa Gampong Keude. Kecamatan Peudawa Rayeuk. Kabupaten Aceh Timur.
- Patria Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha , Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang*. Skripsi.Universitas Diponegoro Semarang.
- Paramitasari, Fanny.2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Primandaru, Noormalita.2017*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, vol 13, no.1.
- Pujiyati, Lia.2018. *Analisis Trategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahaan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Pramita Wulandari, Resti, dkk.2013. *Pengaruh Pembelajaran dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*.Jurnal.Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putri, Ramadanika. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan Jasa Gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Kuala Simpang*. Skripsi. IAIN Langsa.
- Permatasari, Agustina.2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Puspita Sari, Peppy.2017. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha, Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014*. Skripsi. Universitas Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim.2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pembukaan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.
- Rizki Bayu Kencana, Maulandy. *RI Harus Punya Banyak Wirausahawan Buat Jadi NegaraMajudi 2045*.<https://www.merdeka.com/uang/ri-harus-punya-banyakwirausahawan-buat-jadi-negara-maju-di-2045.html>.
- Ristiani, Dwi. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam NegeriRaden Intan Lampung Angkatan 2013*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung.
- Seftiawan, Dhita. *630.000 Orang Sarjana Masih Menganggur*, <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2018/03/26/630000-orang-sarjana-masih-menganggur-421873>.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Setiawan, Deden.2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Yogyakarta.
- Santoso, Singgih.2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.

- Tedjasutisna, A.2004. *Memahami Kewirausahaan Smk Tingkat 1*. Bandung: Armindo
- Wasty, Soemanto.2008.*Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yusuf, S. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zimmerer, dkk.2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*.Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer dan Scarborough.1998.*Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT. Prenhalindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**KUESIONER**

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Saudara/I cukup memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dibaca dan dijawab dengan sebaik-baiknya.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : L laki Peremp
3. Umur :tahun

Peneliti

(Munawar Khalil)

Petunjuk Pengisian:

Mohon di isi dengan memberikan *chek list* (√) pada salah skala 1 sampai 6 dengan keterangan sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 RMTS = Ragu-ragu Mungkin Tidak Setuju
 RMS = Ragu-ragu Mungkin Setuju
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

1. Ekspektasi Pendapatan

No	Keterangan	STS	TS	RMTS	RMS	S	SS
1	Dengan pendapatan yang tinggi saya bisa menjadi kaya.						
2	Dengan menjadi seorang wirausaha, saya harap memperoleh pendapatan diatas rata-rata.						
3	Saya menjadi wirausaha karena ingin memperoleh pendapatan sendiri.						
4	Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar dari pada ikut orang.						
5	Pendapatan yang dihasilkan lebih potensial jika menjadi wirausaha.						

2. Motivasi

No	Keterangan	STS	TS	RMTS	RMS	S	SS
6	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima.						
7	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.						
8	Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian						
9	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin.						
10	Saya akan menjadi wirausaha						

sukses agar dapat membantu orang lain.

3. Lingkungan Keluarga

No	Keterangan	STS	TS	RMTS	RMS	S	SS
11	Keluarga saya mendukung jika saya menjadi wirausaha.						
12	Ayah dan ibu saya menyuruh saya menjadi wirausaha.						
13	Menjadi wirausaha sudah mendarah daging pada keluarga saya.						
14	Orang tua saya mendidik sejak kecil supaya saya menjadi wirausaha.						
15	Kreativitas dari orang tua saya merupakan modal dasar saya untuk ingin menjadi wirausaha.						

4. Pendidikan Kewirausahaan

No	Keterangan	STS	TS	RMTS	RMS	S	SS
16	Saya mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai.						
17	Pengetahuan saya tentang kewirausahaan telah banyak.						
18	Saya banyak mengikuti kursus kewirausahaan.						
19	Bagi saya pendidikan kewirausahaan adalah modal penting untuk sukses.						
20	Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang						

5.MinatBerwirausaha

No	Keterangan	STS	TS	RMTS	RMS	S	SS
21	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain.						
22	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain).						
23	Saya berminat menjadi wirausaha karena saya berpandangan bahwa dengan berwirausahakehidupan pada masa depan akan lebih baik.						
24	Saya lebih senang mengerjakan pekerjaan secara mandiri.						
25	Jika memiliki masalah dalam usaha, saya akan menyelesaikan masalah tersebut dengan tenang						

Lampiran II. Hasil Pengisian Kuesioner Oleh Responden

No	Ekspektasi Pendapatan						Motivasi						Lingkungan Keluarga						Pendidikan Kewirausahaan						Minat Berwirausaha					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Ttl	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Ttl	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Ttl	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Ttl	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Ttl
1	5	5	5	3	3	21	2	2	5	3	5	17	5	3	2	2	5	17	5	3	2	3	3	16	5	5	6	6	5	27
2	5	6	3	5	3	22	2	4	5	5	2	18	6	6	2	2	1	17	5	5	2	5	1	18	2	5	5	5	6	23
3	5	6	5	6	5	27	5	5	5	2	6	23	5	5	1	1	4	16	2	2	2	5	5	16	5	6	5	6	5	27
4	3	2	4	3	5	17	2	5	3	6	6	22	2	5	3	6	4	20	3	4	6	4	5	22	5	4	6	4	5	24
5	3	4	5	5	4	21	2	5	5	4	6	22	3	3	4	5	6	21	2	5	3	4	6	20	4	5	4	5	3	21
6	5	6	5	6	5	27	5	5	5	5	6	26	5	2	2	2	5	16	2	5	2	5	5	19	5	6	5	6	5	27
7	5	6	5	6	5	27	6	5	6	6	6	29	6	5	5	5	6	27	5	6	5	6	6	28	6	6	6	6	6	30
8	5	5	5	6	5	26	6	5	5	6	6	28	6	6	5	6	5	28	4	5	5	6	6	26	5	6	5	5	6	27
9	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	5	6	5	28	6	6	5	6	5	28	6	6	6	6	6	30
10	1	5	6	4	5	21	5	5	4	5	6	25	5	5	6	6	3	25	2	3	5	5	6	21	6	6	6	6	6	30
11	6	5	5	5	5	26	5	5	5	5	6	26	5	5	5	2	5	22	5	2	5	5	5	22	6	6	5	5	5	27
12	5	6	5	5	2	23	2	5	5	6	3	21	2	2	5	5	4	18	2	5	5	6	2	20	2	5	5	1	2	15
13	2	5	5	3	3	18	1	2	5	2	5	15	5	2	2	2	3	14	5	2	2	5	5	19	5	5	3	6	5	24
14	6	5	5	5	5	26	5	5	5	5	6	26	5	6	5	6	6	28	5	5	5	6	6	27	6	6	6	6	5	29
15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
16	5	5	6	6	5	27	6	5	6	5	5	27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	6	6	27	6	6	6	6	6	30
17	6	5	6	5	5	27	5	5	5	5	5	27	6	5	5	5	5	26	5	5	5	6	6	27	6	6	6	6	6	30
18	6	5	6	6	5	28	6	5	5	5	5	26	6	6	5	5	5	27	5	5	5	5	5	25	6	6	6	6	5	29
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	6	6	6	5	28
20	6	5	5	5	6	27	5	5	6	5	5	26	6	5	5	5	5	26	5	5	5	6	6	27	5	5	6	6	5	27
21	6	5	5	5	5	26	5	5	5	6	5	26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	6	5	26	5	5	5	5	5	25
22	5	6	5	5	6	27	5	5	6	5	6	27	6	6	5	5	6	28	5	5	5	6	6	27	6	6	5	5	5	27
23	6	5	6	6	6	29	6	6	5	5	6	28	6	6	5	5	5	27	5	5	5	6	6	27	6	6	6	6	6	30
24	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	5	23	5	4	3	3	4	19	4	5	4	4	5	22	5	5	4	6	5	25
25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	6	5	26	5	5	5	6	6	27	5	6	5	5	6	27
26	5	5	5	5	5	25	5	5	6	5	5	26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	6	5	26	6	5	5	5	6	27
27	3	5	4	4	4	20	5	5	4	4	6	24	5	5	6	5	6	27	5	5	5	6	6	27	5	6	5	6	6	28
28	5	5	6	5	6	27	6	6	6	6	6	30	5	5	5	5	5	25	5	6	5	6	6	28	6	6	5	5	5	27
29	6	6	5	6	5	28	5	6	6	5	6	28	5	6	6	6	6	29	2	4	5	5	5	21	5	6	5	5	5	26
30	3	5	6	5	1	20	1	2	3	4	3	13	3	4	4	3	4	18	3	3	4	4	4	18	2	3	3	3	3	14

31	5	6	6	6	6	29	5	6	5	4	6	26	6	5	2	2	4	19	1	2	2	5	5	15	5	6	6	5	5	27
32	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	2	6	26	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
33	5	6	6	5	5	27	5	6	6	5	6	28	5	4	2	2	2	15	5	5	4	6	6	26	6	6	5	5	5	27
34	4	5	6	6	6	27	3	4	6	6	6	25	4	6	6	6	6	28	2	6	5	3	6	22	6	6	6	6	6	30
35	6	5	6	6	5	28	6	5	5	5	6	27	5	6	5	5	5	26	6	6	6	6	6	30	5	6	6	6	6	29
36	6	6	5	6	6	29	5	6	5	6	6	28	6	6	6	6	6	30	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	6	30
37	5	5	6	4	5	25	5	6	6	5	5	27	5	4	5	4	5	23	2	4	2	5	5	18	6	6	5	5	5	27
38	2	5	5	5	5	22	2	5	5	2	5	19	5	5	3	4	4	21	5	5	4	5	5	24	5	5	1	5	5	21
39	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	4	3	5	5	22	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	6	5	25	4	5	5	5	6	25	6	5	5	5	6	27	4	5	5	6	6	26	6	6	6	5	6	29
41	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
42	6	5	6	6	5	28	5	6	6	4	6	27	6	5	6	5	5	27	6	6	6	5	4	27	6	6	5	6	5	28
43	5	4	6	5	4	24	5	5	6	3	6	25	6	5	6	5	4	26	6	6	4	5	5	26	6	6	6	6	6	30
44	5	5	4	4	5	23	5	6	5	5	5	26	4	4	2	4	5	19	4	2	2	5	5	18	5	5	5	5	4	24
45	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	5	23	4	2	2	4	5	17	2	2	2	4	5	15	4	4	4	5	5	22
46	5	4	5	5	5	24	5	4	6	4	5	24	6	5	3	3	4	21	4	3	2	5	5	19	5	5	4	5	5	24
47	5	6	6	5	6	28	5	6	6	5	6	28	5	3	5	4	5	21	2	3	2	3	5	15	6	5	6	5	5	27
48	5	5	5	5	6	26	5	6	6	5	6	28	5	3	5	4	5	22	2	3	2	3	5	15	6	5	6	5	5	28
49	5	5	5	6	5	26	5	5	5	5	6	26	6	6	5	5	6	28	6	5	4	5	5	25	5	6	5	5	5	26
50	6	6	6	5	6	29	5	6	5	6	6	28	6	5	5	6	5	27	5	6	2	5	5	23	6	6	6	6	6	30
51	6	5	5	6	5	27	5	5	6	4	6	26	5	5	5	6	5	26	5	5	5	5	5	30	6	5	5	5	5	26
52	1	4	5	5	3	18	1	5	5	4	6	21	5	3	4	2	5	19	4	3	5	6	5	23	2	6	2	5	5	20
53	4	3	5	3	6	21	2	5	6	6	6	25	6	6	5	6	6	29	6	4	6	6	6	28	5	6	5	5	6	27
54	6	6	6	5	5	28	6	5	6	5	6	28	5	5	5	5	5	25	4	5	4	6	6	25	6	6	6	6	5	29
55	6	6	6	6	5	29	5	5	6	5	6	27	5	5	5	5	6	26	5	5	5	6	6	27	6	6	6	6	6	30
56	1	6	5	3	5	20	2	6	3	5	6	22	5	2	3	5	4	19	6	5	2	6	3	22	3	6	5	3	3	20
57	5	5	5	6	5	26	6	5	6	5	6	28	6	5	5	5	6	27	6	6	5	6	6	29	6	6	6	6	5	29
58	6	6	6	6	6	30	5	5	6	5	5	26	5	5	5	6	6	27	5	5	5	6	6	27	6	6	5	6	5	28
59	1	3	5	3	2	14	2	5	5	2	5	19	3	4	2	4	2	15	2	4	4	5	6	21	6	5	2	6	6	25
60	5	2	6	4	5	22	2	4	6	5	6	23	5	2	4	5	4	20	5	5	4	5	6	25	5	4	4	5	6	24
61	5	5	3	5	5	23	3	2	5	2	5	17	5	2	2	2	2	13	2	2	2	2	5	13	5	5	5	5	5	25
62	5	4	5	5	4	23	2	2	6	4	5	19	5	2	2	2	6	17	5	2	2	2	6	17	4	4	2	5	5	20
63	5	5	5	6	6	27	5	6	6	5	6	28	5	5	4	5	2	21	4	5	2	4	5	20	5	5	5	5	4	24

Lampiran III. Hasil Uji SPSS

A. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validasi

a. Ekspektasi Pendapatan

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.362**	.193	.594**	.463**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.004	.130	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x1.2	Pearson Correlation	.362**	1	.161	.509**	.238	.633**
	Sig. (2-tailed)	.004		.207	.000	.060	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x1.3	Pearson Correlation	.193	.161	1	.269*	.281*	.481**
	Sig. (2-tailed)	.130	.207		.033	.025	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x1.4	Pearson Correlation	.594**	.509**	.269*	1	.386**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033		.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x1.5	Pearson Correlation	.463**	.238	.281*	.386**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.025	.002		.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1	Pearson Correlation	.816**	.633**	.481**	.794**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Motivasi

Correlations

		x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	X2
x2.6	Pearson Correlation	1	.558**	.377**	.376**	.397**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.002	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x2.7	Pearson Correlation	.558**	1	.190	.474**	.455**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.136	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x2.8	Pearson Correlation	.377**	.190	1	.135	.234	.505**
	Sig. (2-tailed)	.002	.136		.291	.065	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x2.9	Pearson Correlation	.376**	.474**	.135	1	.143	.641**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.291		.264	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x2.10	Pearson Correlation	.397**	.455**	.234	.143	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.065	.264		.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2	Pearson Correlation	.849**	.789**	.505**	.641**	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Lingkungan Keluarga

Correlations

		x3.11	x3.12	x3.13	x3.14	x3.15	X3
x3.11	Pearson Correlation	1	.439**	.261*	.012	.199	.466**
	Sig. (2-tailed)		.000	.039	.928	.118	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x3.12	Pearson Correlation	.439**	1	.540**	.450**	.270*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.032	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x3.13	Pearson Correlation	.261*	.540**	1	.703**	.551**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x3.14	Pearson Correlation	.012	.450**	.703**	1	.403**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.928	.000	.000		.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x3.15	Pearson Correlation	.199	.270*	.551**	.403**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.118	.032	.000	.001		.000
	N	63	63	63	63	63	63
X3	Pearson Correlation	.466**	.758**	.878**	.768**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Pendidikan Kewirausahaan

Correlations

		x4.16	x4.17	x4.18	x4.19	x4.20	X4
x4.16	Pearson Correlation	1	.511**	.418**	.475**	.084	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.511	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x4.17	Pearson Correlation	.511**	1	.566**	.513**	.161	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.208	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x4.18	Pearson Correlation	.418**	.566**	1	.560**	.375**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x4.19	Pearson Correlation	.475**	.513**	.560**	1	.215	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.090	.000
	N	63	63	63	63	63	63
x4.20	Pearson Correlation	.084	.161	.375**	.215	1	.451**
	Sig. (2-tailed)	.511	.208	.002	.090		.000
	N	63	63	63	63	63	63
X4	Pearson Correlation	.725**	.779**	.825**	.743**	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Minat Berwirausaha

Correlations

		y1.21	y1.22	y1.23	y1.24	y1.25	Y
y1.21	Pearson Correlation	1	.463**	.472**	.651**	.564**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
y1.22	Pearson Correlation	.463**	1	.480**	.444**	.380**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63
y1.23	Pearson Correlation	.472**	.480**	1	.260*	.262*	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.039	.038	.000
	N	63	63	63	63	63	63
y1.24	Pearson Correlation	.651**	.444**	.260*	1	.702**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
y1.25	Pearson Correlation	.564**	.380**	.262*	.702**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.038	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Y	Pearson Correlation	.850**	.694**	.697**	.787**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Reliabilitas

a. Ekspektasi Pendapatan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	78.8
	Excluded ^a	17	21.2
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

b. Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	78.8
	Excluded ^a	17	21.2
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	6

c. Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	78.8
	Excluded ^a	17	21.2
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	6

d. Pendidikan Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	78.8
	Excluded ^a	17	21.2
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	6

e. Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	78.8
	Excluded ^a	17	21.2
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

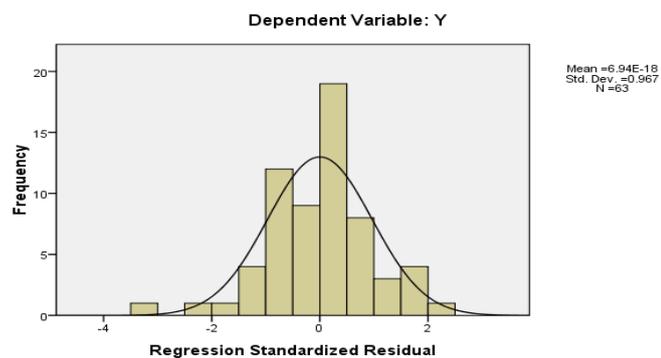
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6

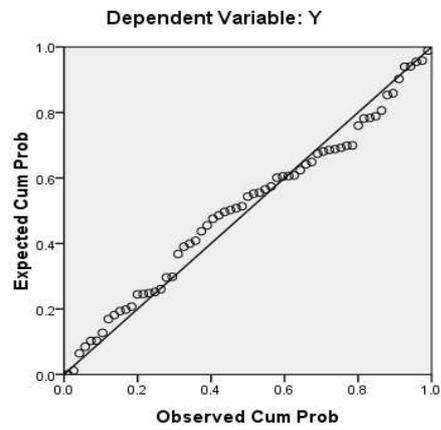
B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Histogram

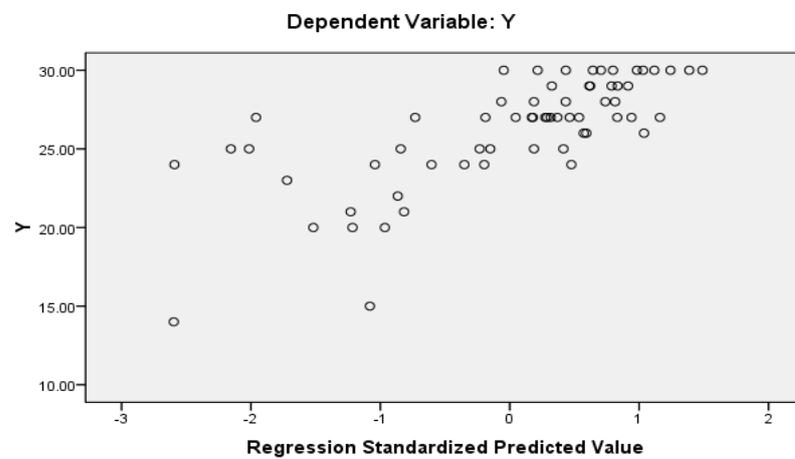


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.490	2.49452	1.995

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.359	2.471		3.382	.001		
	X1	.117	.140	.119	.837	.406	.410	2.438
	X2	.427	.151	.450	2.829	.006	.325	3.076
	X3	.159	.123	.204	1.288	.203	.328	3.050
	X4	.030	.107	.039	.281	.780	.432	2.317

a. Dependent Variable: Y

C. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.359	2.471		3.382	.001
	X1	.117	.140	.119	.837	.406
	X2	.427	.151	.450	2.829	.006
	X3	.159	.123	.204	1.288	.203
	X4	.030	.107	.039	.281	.780

a. Dependent Variable: Y

b. Uji Ketetapan Model (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.977	4	98.994	15.909	.000 ^a
	Residual	360.912	58	6.223		
	Total	756.889	62			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.723 ^a	.523	.490	2.49452
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

d. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.359	2.471		3.382	.001
	X1	.117	.140	.119	.837	.406
	X2	.427	.151	.450	2.829	.006
	X3	.159	.123	.204	1.288	.203
	X4	.030	.107	.039	.281	.780

a. Dependent Variable: Y

Lampiran IV. Tabel r, Tabel t dan Tabel f

1. Tabelr

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

2. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

3. Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran V. Dokumentasi Pengisian Kuesioner

